

PT MANDALA MULTIFINANCE TBK

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
*AS OF 30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024***

**PERIODE ENAM BULANAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
*FOR SIX - MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024***



MANDALA
FINANCE

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Danny Hendarko
Alamat kantor : Jl. Menteng Raya No. 24 A-B
Jakarta
Alamat rumah : Jl. Pelangi Biru 3 Blok A 6/12
Pegangsaan Dua Kelapa
Gading Jakarta
Nomor telepon : 021 - 29259955
Jabatan : Direktur
2. Nama : Roberto Ak Un
Alamat kantor : Jl. Menteng Raya No. 24 A-B
Jakarta
Alamat rumah : Apt Taman Kemayoran
Condominium Wisma Cendana
F 303 Jakarta
Nomor telepon : 021 - 29259955
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mandala Multifinance Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED AS AT
30 JUNE 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

We, the undersigned:

1. Name : Danny Hendarko
Office address : Jl. Menteng Raya No. 24 A-B
Jakarta
Domiciled address : Jl. Pelangi Biru 3 Blok A 6/12
Pegangsaan Dua Kelapa
Gading Jakarta
Phone number : 021 - 29259955
Title : Director
2. Name : Roberto AK Un
Office address : Jl. Menteng Raya No. 24 A-B
Jakarta
Domiciled address : Apt Taman Kemayoran
Condominium Wisma Cendana
F 303 Jakarta
Telephone number : 021 - 29259955
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Mandala Multifinance Tbk (the "Company");
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of the Company have been fully and correctly disclosed;
b. The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for internal control systems of the Company.

The statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Juli/July 2025

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of Board of Directors,

DANNY HENDARKO
Direktur/Director
ROBERTO AK UN
Direktur/Director

HEAD OFFICE

Jl. Menteng Raya No. 24 A-B Jakarta Pusat 10340 ☎ (021) 2925 9955 (hunting) ✉ sapa@mandalafinance.com

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN KEUANGAN – Pada tanggal yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

FINANCIAL STATEMENTS – *As of 30 June 2025 and December 31, 2024*

Laporan Posisi Keuangan

1

Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

2

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas

3

Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

4

Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan

5

Notes to the Financial Statements

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 Jun/Jun 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Des/Dec 2024</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	403,117	2d,2e,4,27	405,361	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 456.838 (2024: Rp 394.252)	6,115,602	2d,2f,2h,5	5,877,637	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 456,838 (2024: Rp 394,252)
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 15.278 (2024: Rp 14.778)	44,629	2d,2g,2h,6	30,808	Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 15,278 (2024: Rp 14,778)
Aset derivatif	6,790	2ab,13	8,263	Derivative assets
Biaya dibayar dimuka	27,956	2i,7a	22,323	Prepaid expenses
Uang muka	2,066	2j,7b	2,444	Advances
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 287.321 (2024: Rp 276.867)	213,027	2k,2o,8	205,901	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 287,321 (2024: Rp 276,867)
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 63.641 (2024: Rp 52.471)	46,874	2l,9	50,277	Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp 63,641 (2024: Rp 52,471)
Aset pajak tangguhan	74,051	2t,26c	81,566	Deferred tax assets
JUMLAH ASET	<u>6,934,112</u>		<u>6,684,580</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha		2d,2n,10		Trade payables
- Pihak ketiga	54,180		91,671	Third parties -
Akrual	71,932	2d,12	51,179	Accrued expenses
Utang pajak	14,748	2t,26a	108,937	Taxes payable
Utang lain-lain	84,854	2d,11	78,839	Other payables
Pinjaman	2,412,910	2d,2q,14,27	1,972,426	Borrowings
Sukuk <i>Mudharabah</i>	396,500	2d,2s,15	395,529	Mudharabah bonds
Liabilitas imbalan pasca kerja	91,638	2p,16	91,569	Post-employment benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS	<u>3,126,762</u>		<u>2,790,150</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham (2024: Rp 50)				Share capital - Rp 50 (full amount) par value per share (2024: Rp 50)
Modal dasar - 8.000.000.000 saham (2024: 8.000.000.000)				Authorised - 8,000,000,000 shares (2024: 8,000,000,000)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.000.000.000 saham (2024: 2.676.887.872)	250,000	2v,17	133,844	Issued and fully paid - 5,000,000,000 shares (2024: 2,676,887,872)
Tambahan modal disetor - bersih	27,329	2v,18	143,485	Additional paid-in capital - net
Rugi komprehensif lain	(97,745)	2p,16	(97,745)	Other comprehensive loss
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	50,000	17	26,500	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	3,577,766		3,688,346	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>3,807,350</u>		<u>3,894,430</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>6,934,112</u>		<u>6,684,580</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR SIX – MONTH PERIODS ENDED ON
30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Jun/Jun 2025	Catatan/ Notes	30 Jun/Jun 2024	
PENDAPATAN				REVENUES
Pembiayaan konsumen - bersih	1,216,272	2m,20	1,090,169	Consumer financing - net
Pendapatan bunga	6,901	2m	22,475	Interest income
Lain-lain	<u>51,405</u>	2m,21	<u>21,864</u>	Others
Jumlah pendapatan	<u>1,274,578</u>		<u>1,134,508</u>	Total revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban kepegawaian	(322,070)	2m,22	(311,884)	Employees expenses
Umum dan administrasi	(200,836)	2m,23	(186,017)	General and administrative
Beban pendanaan	(100,011)	2m,24	(125,962)	Financing costs
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(301,797)	2h,5	(188,416)	Provision for impairment losses
Lain-lain	<u>(63,650)</u>	2m,25	<u>(54,266)</u>	Others
Jumlah beban	<u>(988,364)</u>		<u>(866,545)</u>	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	286,214		267,963	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(62,775)</u>	2t,26b	<u>(54,603)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>223,439</u>		<u>213,360</u>	NET PROFIT FOR THE PERIOD
(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	-	2p,16	-	Remeasurement of post - employment benefits
- Pajak penghasilan terkait	<u>-</u>	26c	<u>-</u>	Related income tax -
	<u>-</u>		<u>-</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>223,439</u>		<u>213,360</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (Rupiah penuh)	<u>83</u>	2w,30	<u>81</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial
statements.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR SIX – MONTH PERIODS ENDED ON
30 JUNI 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2024	132,500	27,329	(80,081)	26,500	3,290,182	3,396,430	Balance as of 1 January 2024
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	213,360	213,360	Net profit for the period
Saldo per 30 Juni 2024	<u>132,500</u>	<u>27,329</u>	<u>(80,081)</u>	<u>26,500</u>	<u>3,503,542</u>	<u>3,609,790</u>	Balance as of 30 June 2024
Saldo per 1 Januari 2025	133,844	143,485	(97,745)	26,500	3,688,346	3,894,430	Balance as of 1 January 2025
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	23,500	(23,500)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen saham/saham bonus	116,156	(116,156)	-	-	-	-	Share dividends/bonus shares
Dividen tunai	-	-	-	-	(310,519)	(310,519)	Cash dividends
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	223,439	223,439	Net profit for the period
Saldo per 30 Juni 2025	<u>250,000</u>	<u>27,329</u>	<u>(97,745)</u>	<u>50,000</u>	<u>3,577,766</u>	<u>3,807,350</u>	Balance as of 30 June 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR SIX – MONTH PERIODS ENDED ON
30 JUNE 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 Jun/ Jun 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Jun/ Jun 2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Konsumen	3,718,000		3,465,505	Consumers
Bunga bank	<u>6,901</u>		<u>22,474</u>	Interest from banks
Jumlah penerimaan kas	<u>3,724,901</u>		<u>3,487,979</u>	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk/kepada:				Cash disbursements for/to:
Dealer dan/ atau pelanggan	(3,021,135)		(3,039,785)	Dealers and/ or customer
Pembayaran pokok porsi fasilitas pembiayaan bersama without recourse	-		(1,157)	Payment of principal of joint financing without recourse facilities
Pembayaran bunga porsi fasilitas pembiayaan bersama without recourse	-		(20)	Payment of interest of joint financing without recourse facilities
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(292,398)		(285,322)	Salaries and employees welfare expenses
Beban umum dan administrasi	(315,152)		(173,869)	General and administrative
Beban bunga dan provisi bank	(81,992)		(69,574)	Interest and bank provision expenses
Beban bunga utang obligasi	-		(23,223)	Interest on bond payable
Bagi hasil sukuk Mudharabah	(17,343)		(27,660)	Revenue sharing for Mudharabah bond
Pajak penghasilan dan lainnya	<u>(149,312)</u>		<u>(61,015)</u>	Income and other taxes
Jumlah pengeluaran kas	<u>(3,877,332)</u>		<u>(3,681,625)</u>	Total cash disbursements
Penerimaan kas dari lain-lain – neto	49,641		19,335	Cash received from others - net
Kas bersih digunakan dari aktivitas operasi	<u>(102,790)</u>		<u>(174,311)</u>	Net cash used in from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,180	8	5,710	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(25,017)	8	(27,077)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	<u>(6,801)</u>	9	<u>(21,441)</u>	Acquisitions of intangible assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(30,638)</u>		<u>(42,808)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman	1,355,200		250,000	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman	(913,497)		(580,022)	Payment of borrowings
Pembayaran pokok sukuk Mudharabah	-		(300,000)	Payment of Mudharabah bonds
Pembayaran dividen tunai	<u>(310,519)</u>		<u>-</u>	Payment of cash dividends
Kas bersih diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan	<u>131,184</u>		<u>(630,022)</u>	Net cash provided (used in) from financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	<u>(2,244)</u>		<u>(847,141)</u>	Net Decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	<u>405,361</u>		<u>1,358,700</u>	Cash and cash equivalents at beginning of period
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>403,117</u>		<u>511,559</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:				For the purpose of the statement of cash flows, cash equivalents at the end of the period comprise of the following:
Kas	37,949	4	60,447	Cash on hand
Bank	<u>365,168</u>	4	<u>451,112</u>	Cash in banks
	<u>403,117</u>		<u>511,559</u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIODE ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Mandala Multifinance Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Vidya Cipta Leasing Corporation berdasarkan akta Notaris Joenoes Enoeng Maogiman, S.H., No. 147 tanggal 13 Agustus 1983. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6783.HT.01.01.TH.83 tanggal 15 Oktober 1983 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 1989, Tambahan Berita Negara No. 1526. Sejak pendiriannya, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, di antaranya perubahan yang penting adalah:

- Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 90 tanggal 21 Juni 2017, sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan menambah penjelasan mengenai kegiatan pembiayaan syariah. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013579.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 22 Juni 2017.
- Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 81 tanggal 29 Juni 2018, sehubungan dengan perubahan susunan Direksi dan rencana Perusahaan untuk melakukan pemecahan nilai saham. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0088506.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 10 Juli 2018.
- Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 70 tanggal 18 Juli 2019, sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042577.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 Juli 2019.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Mandala Multifinance Tbk (the "Company") was established under the name of PT Vidya Cipta Leasing Corporation based on Notarial Deed No. 147 of Joenoes Enoeng Maogiman, S.H. dated 13 August 1983. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6783.HT.01.01.TH.83 dated 15 October 1983 and was published in State Gazette No. 63 dated 8 August 1989, Supplement No. 1526. After its establishment, Company's Article of Association have been amended from time to time where such significant amendments are as follows:

- *Based on Notarial Deed No. 90 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 21 June 2017, concerning the changes in Company's Articles of Association by adding explanation of syariah financing. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013579.AH.01.02.Tahun 2017 dated 22 June 2017.*
- *Based on Notarial Deed No. 81 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 29 June 2018, concerning the changes on composition of Directors and the Company's plan to stock split. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0088506.AH.01.11.Tahun 2018 dated 10 July 2018.*
- *Based on Notarial Deed No. 70 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 18 July 2019, concerning the changes on the composition of Directors of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0042577.AH.01.02.Tahun 2019 dated 26 July 2019.*

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024 FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED ON 30 JUNE 2025 AND 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

PT Mandala Multifinance Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Vidya Cipta Leasing Corporation berdasarkan akta Notaris Joenoes Enoeng Maogiman, S.H., No. 147 tanggal 13 Agustus 1983. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6783.HT.01.01.TH.83 tanggal 15 Oktober 1983 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 1989, Tambahan Berita Negara No. 1526. Sejak pendiriannya, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, di antaranya perubahan yang penting adalah: (lanjutan)

- Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 22 tanggal 8 September 2020, sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0159786.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 23 September 2020.
- Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 01 tanggal 2 Juni 2021, sehubungan dengan perubahan susunan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0097438.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 3 Juni 2021.
- Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 59 tanggal 25 November 2022, sehubungan dengan perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0253575.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 16 Desember 2022.
- Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 46 tanggal 19 April 2023, sehubungan dengan perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0065067 Tahun 2023 tanggal 19 Mei 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

PT Mandala Multifinance Tbk (the "Company") was established under the name of PT Vidya Cipta Leasing Corporation based on Notarial Deed No. 147 of Joenoes Enoeng Maogiman, S.H. dated 13 August 1983. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6783.HT.01.01.TH.83 dated 15 October 1983 and was published in State Gazette No. 63 dated 8 August 1989, Supplement No. 1526. After its establishment, Company's Article of Association have been amended from time to time where such significant amendments are as follows: (continued)

- Based on Notarial Deed No. 22 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 8 September 2020, concerning the changes on the composition of Directors of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0159786.AH.01.11.Tahun 2020 dated 23 September 2020.
- Based on Notarial Deed No. 01 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 2 June 2021, concerning the changes on the composition of Commissioners of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0097438.AH.01.11.Tahun 2021 dated 3 June 2021.
- Based on Notarial Deed No. 59 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 25 November 2022, concerning the changes on the composition of Directors and Commissioners of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0253575.AH.01.11.Tahun 2022 dated 16 December 2022.
- Based on Notarial Deed No. 46 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 19 April 2023, concerning the changes on the composition of Directors and Commissioners of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0065067 Tahun 2023 dated 19 May 2023.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

- Berdasarkan Akat Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn No. 34 tanggal 19 Maret 2024, sehubungan dengan perubahan Direksi dan Komisaris, dan peralihan saham Perusahaan. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.09-0116204 Tahun 2024 tanggal 22 Maret 2024
- Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 41 tanggal 25 September 2024, sehubungan dengan perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0255967 Tahun 2024 tanggal 26 September 2024.
- Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 42 tanggal 25 September 2024, sehubungan dengan perubahan Pemegang Saham Perusahaan. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0255993 Tahun 2024 tanggal 26 September 2024.
- Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti S.H., LL.M. No. 30 tanggal 17 April 2025, sehubungan dengan perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0209473 Tahun 2025 tanggal 28 April 2025.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

- Based on Notarial Deed No. 34 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 19 March 2024, concerning the changes on the composition of Directors and Commissioners and stock transfer of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0116204 Tahun 2024 dated 22 March 2024.
- Based on Notarial Deed No. 41 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 25 September 2024, concerning the changes on the composition of Directors and Commissioners of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0255967 Tahun 2024 dated 26 September 2024.
- Based on Notarial Deed No. 42 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 25 September 2024, concerning the changes of The Company' Shareholders Name. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0255993 Tahun 2024 dated 26 September 2024.
- Based on Notarial Deed No. 30 of Mala Mukti S.H., LL.M. dated 17 April 2025, concerning the changes on the composition of Directors and Commissioners of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0209473 Tahun 2025 dated 28 April 2025.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024 FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED ON 30 JUNE 2025 AND 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 323/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997, yang merupakan perubahan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-002/KM.11/1984 tanggal 6 Januari 1984 tentang Pemberian Izin Usaha Leasing kepada PT Mandala Multifinance (dahulu PT Vidya Cipta Leasing Corporation) yang telah diperpanjang terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-133/KM.13/1988 tanggal 18 Juli 1988. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan dalam bidang pembiayaan dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, yang meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, menjalankan kegiatan usaha pembiayaan syariah meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan jasa, sewa operasi dan kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Perusahaan berdomisili di Jalan Menteng Raya No. 24 A-B, Jakarta Pusat dan memiliki 277 jaringan kantor pelayanan yang beroperasi di 31 provinsi di Indonesia pada tanggal 30 Juni 2025 (31 Desember 2024: 270) (tidak diaudit).

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1984.

Sejak tanggal 13 Maret 2024 Entitas induk Perusahaan adalah MUFG Bank, Ltd, yang didirikan dan berdomisili di Jepang.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Anak.

Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 71 tanggal 17 Juli 2025 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2025 dengan menyetujui Penggabungan Usaha antara Perseroan dan PT Adira Multi Finance Tbk yang juga telah memperoleh persetujuan dari OJK.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Minister of Finance based on its Decision Letter No. 323/KMK.017/1997 dated 21 July 1997, which was an amendment of the Decision Letter of the Minister of Finance No. KEP-002/KM.11/1984 dated 6 January 1984 regarding the granting of the operating license as Leasing Company to PT Mandala Multifinance (formerly PT Vidya Cipta Leasing Corporation). This license was subsequently extended, the latest of which by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-133/KM.13/1988 dated 18 July 1988. Based on Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's main course of business is in financing and financing based on sharia principles, which includes investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing activities subject to approval from Financial Services Authority, provide sharia financing contract which cover sale and purchase financing, service financing, operational lease and profit oriented activities as long as does not contradict with the applicable regulation in the financial services industry.

The Company's registered office is located at Jalan Menteng Raya No. 24 A-B, Jakarta Pusat with 277 point of services which operated in 31 provinces of Indonesia in 30 June 2025 (31 December 2024: 270) (unaudited).

The Company started its commercial operations in 1984.

Since 13 March 2024, The Company's parent company is MUFG Bank, Ltd which incorporated and domiciled in Japan.

The Company does not have Subsidiary.

Based on Notarial Deed No. 71 of Mala Mukti, S.H., LL.M. dated July 17, 2025, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on June 30, 2025 by approving the Business Merger between the Company and PT Adira Multi Finance Tbk which has also obtained approval from the OJK.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 23 Agustus 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/"OJK") dengan suratnya No. S-2303/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 1.325.000.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh) dan harga penawaran Rp 195 per saham (nilai penuh). Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta ("BEJ") (sekarang Bursa Efek Indonesia/"BEI") pada tanggal 6 September 2005.

Pada tanggal 23 Agustus 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/"OJK") dengan suratnya No. S-2303/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 1.325.000.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh) dan harga penawaran Rp 195 per saham (nilai penuh). Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta ("BEJ") (sekarang Bursa Efek Indonesia/"BEI") pada tanggal 6 September 2005.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan melakukan transaksi pemecahan saham. Transaksi tersebut menyebabkan perubahan nilai nominal saham yang sebelumnya sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham dengan jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.325.000.000 menjadi Rp 50 (nilai penuh) per lembar saham dengan jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.650.000.000.

Pemecahan nilai saham telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2018 yang tertuang dalam Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 16 tanggal 5 Juni 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Company's shares

On 23 August 2005, the Company obtained the effective letter from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") (now Financial Services Authority/"OJK") in his Letter No. S-2303/PM/2005 to conduct the public offering of its 1,325,000,000 shares with a par value Rp 100 per share (full amount) and offering value Rp 195 per share (full amount). All of the Company's shares were listed at the Jakarta Stock Exchange ("JSX") (now Indonesia Stock Exchange/"IDX") on 6 September 2005.

On 23 August 2005, the Company obtained the effective letter from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") (now Financial Services Authority/"OJK") in his Letter No. S-2303/PM/2005 to conduct the public offering of its 1,325,000,000 shares with a par value Rp 100 per share (full amount) and offering value Rp 195 per share (full amount). All of the Company's shares were listed at the Jakarta Stock Exchange ("JSX") (now Indonesia Stock Exchange/"IDX") on 6 September 2005.

On 28 August 2018, the Company has performed stock split transaction. This transaction resulted changes on par value of shares which was previously Rp 100 (full amount) per shares with issued and fully paid shares of 1,325,000,000 shares to become Rp 50 (full amount) per shares with issued and fully paid shares of 2,650,000,000 shares.

The stock split was decided on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 5 June 2018 as stated in Notarial Deed No. 16 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 5 June 2018.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perusahaan

Selama beberapa tahun, Perusahaan telah menerbitkan surat berharga sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities

For several years, the Company has issued the following securities:

Obligasi/ Bonds	Target dana/ Maximum plafond (Rp/IDR)	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal pencatatan di BEI/ Listing date in IDX	Jumlah yang diterbitkan/ Amount issued (Rp/IDR)	Perjanjian perwalianamanatan/ Trusteeship agreements
Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance/Shelf Registration Bonds I Mandala Multifinance	1,500,000	29 Juni/ June 2012 (No. S- 8145/BL.2012)	Tahap I/ Phase I: 11 Juli/ July 2012	100,000	No. 92 tanggal 25 Juni 2012/ No. 92 dated 25 June 2012
			Tahap II/ Phase II: 27 November/ November 2014	211,000	No. 40 tanggal 12 Mei 2014/ No. 40 dated 12 May 2014
Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance/Shelf Registration Bonds II Mandala Multifinance	1,000,000	30 April/ April 2015 (No. S- 171/D.04/2015)	Tahap I/ Phase I: 11 Mei/ May 2015	500,000	No. 69 tanggal 21 April 2015/ No. 69 dated 21 April 2015
Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance/Shelf Registration Bonds III Mandala Multifinance	1,200,000	28 Juni/ June 2018 (No. S- 82/D.04/2018)	Tahap I/ Phase I: 6 Juli/ July 2018	450,000	No. 97 tanggal 31 Mei 2018/ No. 97 dated 31 May 2018
			Tahap II/ Phase II: 8 Juli/ July 2019	321,000	No. 7 tanggal 3 Juli 2019/ No. 7 dated 3 July 2019
			Tahap III/ Phase III: 28 Agustus/ August 2019	171,000	No. 4 tanggal 6 Agustus 2019/ No. 4 dated 6 August 2019
			Tahap IV/ Phase IV: 23 Desember/ December 2019	135,000	No. 46 tanggal 28 November 2019/ No. 46 dated 28 November 2019
			Tahap V/ Phase V: 3 April/ April 2020	100,000	No. 18 tanggal 13 Maret 2020/ No. 18 dated 13 March 2020
Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance/Shelf Registration Bonds IV Mandala Multifinance	1,500,000	29 Juni/ June 2020 (No. S- 180/D.04/2020)	Tahap I/ Phase I: 7 Juli/ July 2020	150,000	No. 45 tanggal 22 Juni 2020/ No. 45 dated 22 June 2020
			Tahap II/ Phase II: 7 Desember/ December 2020	315,000	No. 5 tanggal 13 November 2020/ No. 5 dated 13 November 2020
			Tahap III/ Phase III: 9 Agustus/ August 2021	300,000	No. 43 tanggal 16 Juli 2021/ No. 43 dated 16 July 2021
			Tahap IV/ Phase IV: 6 Desember/ December 2021	650,000	No. 6 tanggal 12 November 2021/ No. 6 dated 12 November 2021

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**c. Penawaran umum efek utang Perusahaan
(lanjutan)**

**c. Public offering of the Company's debt
securities (continued)**

Sukuk <i>Mudharabah/</i> <i>Mudharabah</i> <i>bonds</i>	Target dana/ <i>Maximum</i> <i>plafond</i> (Rp/IDR)	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Tanggal pencatatan di BEI/ <i>Listing date</i> <i>in IDX</i>	Jumlah yang diterbitkan/ <i>Amount</i> <i>issued</i> (Rp/IDR)	Perjanjian perwalianamanat/ <i>Trusteeship</i> <i>agreements</i>
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Mandala Multifinance/ <i>Shelf</i> <i>Registration</i> <i>Mudharabah Bonds</i> I Mandala Multifinance	1,500,000	23 Juni/ June 2021 (No. S- 87/D.04/2021)	Tahap I/ <i>Phase I:</i> 2 Juli/ July 2021	350,000	No. 11 tanggal 9 April 2021/ No. 11 dated 9 April 2021
			Tahap II/ <i>Phase II:</i> 7 Juli/ July 2022	650,000	No. 52 tanggal 17 Juni 2022/ No. 52 dated 17 June 2022
			Tahap III/ <i>Phase III:</i> 22 Juni/ June 2023	500,000	No. 57 tanggal 31 Mei 2023/ No. 57 dated 31 May 2023

<i>Medium term notes</i> (MTN)	Jumlah yang diterbitkan/ <i>Amount</i> <i>issued</i> (Rp/IDR)	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Tanggal didaftarkan di KSEI/ <i>Listing date</i> <i>in KSEI</i>	Perjanjian perwalianamanat/ <i>Trusteeship agreements</i>
MTN I Mandala Multifinance Tahun/ Year 2011	115,000	3 Maret/ March 2011	3 Maret/ March 2011	No. 3 tanggal 3 Maret 2011/ No. 3 dated 3 March 2011
MTN II Mandala Multifinance Tahun/ Year 2014	100,000	18 November/ November 2014	18 November/ November 2014	No. 47 tanggal 18 November 2014/ No. 47 dated 18 November 2014

Beberapa dari surat berharga yang diterbitkan telah jatuh tempo dan dibayar penuh. Informasi mengenai tanggal jatuh tempo dan saldo surat berharga yang diterbitkan disajikan di Catatan 15.

Several securities issued have been due and fully repaid. Information regarding the due date and outstanding balance of securities issued are disclosed in Notes 15.

d. Susunan pengurus dan informasi lain

d. Management and other information

Susunan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's structure of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board and Audit Committee as of 30 June 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024	
<u>Komisaris</u>			<u>Commissioners</u>
Komisaris Utama	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Niko Kurniawan Bonggowarsito	President Commissioner
Komisaris	Takanori Mizuno	Takanori Mizuno	Commissioner
Komisaris Independen	Rizal Bambang Prasetyo	Rizal Bambang Prasetyo	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama	Danny Hendarko*	Harryjanto Lasmana	President Director
Direktur	Christel Lasmana Frederick Nathanael Sandy Susanto Roberto Ak Un	Christel Lasmana Frederick Nathanael Sandy Susanto Roberto Ak Un Yussy Santoso Danny Hendarko	Directors

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**c. Susunan pengurus dan informasi lain
(lanjutan)**

	30 Jun/Jun 2025
Dewan Pengawas Syariah	Saptono Budi Satryo
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Rizal Bambang Prasetyo
Anggota	Selvy Monalisa I Nyoman Widia
Sekretaris Perusahaan	Andreas Dwi Kurniawan

*Menunggu hasil *fit and proper test* dari OJK

- e. Pada tanggal 30 Juni 2025 Kepala Internal Audit Perusahaan adalah Ferry Lukas Efendy (31 Desember 2024: Usman).
- f. Pada tanggal 30 Juni 2025, jumlah karyawan tetap Perusahaan sejumlah 5.920 orang (31 Desember 2024: 6.139 karyawan tetap) (tidak diaudit).
- g. Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 28 Juli 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (termasuk Dewan Standar Akuntansi Syariah Indonesia) dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**c. Management and other information
(continued)**

	31 Des/Dec 2024
Saptono Budi Satryo	Sharia Supervisory Board
<u>Audit Committees</u>	
Rizal Bambang Prasetyo	Head
Selvy Monalisa	Members
I Nyoman Widia	
Andreas Dwi Kurniawan	Corporate Secretary

*Awaiting the results of *fit and proper test* from OJK

- e. As of 30 June 2025, the Head of Internal Audit of the Company is Ferry Lukas Efendy (31 December 2024: Usman).
- f. As of 30 June 2025, the Company has 5,920 permanent employees (31 December 2024: 6,139 permanent employees) (unaudited).
- g. Management is responsible for the preparation of the financial statements of the Company which were authorised for issuance by the Board of Directors on 28 July 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The material accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Statements of compliance

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Boards of Financial Accounting Standards (including the Indonesia Sharia Accounting Standards Board) and the Decree of Bapepam-LK (effective 1 January 2013, OJK has taken over the function of Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali seluruh instrumen derivatif yang diukur pada nilai wajar.

Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

c. Perubahan standar akuntansi

Berikut ini adalah amendemen Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Implementasi dari amendemen standar di atas tidak menghasilkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Basis of presentation of financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost, except for all derivative instruments which measured at fair value.

The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the base of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings, net of overdraft.

Amounts in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires Management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

c. Changes of accounting standard

The following are amendments of Financial Accounting Standards which become effective starting 1 January 2025:

- Amendment to SFAS 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates"

The implementation of the above amendments of standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for current or prior financial years.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang lain-lain dan aset derivatif.

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- iii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam dua kategori, yaitu aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari transaksi derivatif.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial instruments

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

Financial assets

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, other receivables and derivative assets.

In accordance with SFAS 109, there are three measurement classifications for financial assets:

- i. Amortised costs;*
- ii. Fair value through profit or loss ("FVTPL");*
- iii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

The Company classifies its financial assets into two categories, which are financial assets measured at amortised costs and financial assets measured at fair value through profit or loss. Financial assets measured at amortised costs consists of cash and cash equivalents, consumer financing receivables and other receivables. Financial assets measured at fair value through profit or loss consist of derivative transaction.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flows characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortised costs only if it meets both of the following conditions and it is not designated as of FVTPL:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (hold to collect); and*
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Selanjutnya, aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat di dalam laba rugi dan dicatat sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen" dan "Pendapatan bunga".

(ii) Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari instrumen keuangan derivatif" sebagai bagian dari "Beban lain-lain".

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(i) Financial assets measured at amortised cost (continued)

Financial assets measured at amortised costs are initially recognised at fair value plus transaction costs and less administration income (if any) that are directly attributable to the receivables. Subsequently, financial assets measured at amortised costs are measured at amortised costs using the effective interest rate method.

Income from financial assets classified as financial assets measured at amortised costs is included in profit or loss and is recognised as "Consumer financing income" and "Interest income".

(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short term. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value at initial recognition; transaction costs (if any) are recognised directly in profit or loss. Gain and loss arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in profit or loss and are recorded as "Gain/(loss) from derivative financial instruments" as part of "Other expense".

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

**Penilaian apakah arus kas kontraktual
hanya merupakan pembayaran pokok dan
bunga semata ("SPPI")**

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi dimana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada dimana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

**Assessment of whether contractual cash
flows are solely payments of principal and
interest ("SPPI")**

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The targeting operating model for SFAS 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses ("ECL")* diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Perusahaan menggunakan model yang menggunakan matriks *probability of default ("PD")*, *loss given default ("LGD")* dan *exposure at default ("EAD")*, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana konsumen mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2 dan 3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari konsumen yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan *workout period* 12 bulan dan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

SFAS 109 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses ("ECL") are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

The Company uses models that utilise the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2 and 3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets with workout period 12 months, and taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

d. Macro-Economic Variables ("MEV")

MEV merupakan salah satu komponen utama dalam menentukan perkiraan kondisi ekonomi di masa mendatang, dimana Perusahaan melakukan evaluasi secara reguler. Adapun MEV, seperti produk domestik bruto (PDB), tingkat pengangguran dan rata-rata upah gaji digunakan sebagai faktor untuk melakukan penyesuaian terhadap PD terkait dampak perubahan kondisi ekonomi di masa mendatang, dimana MEV yang digunakan adalah berdasarkan beberapa skenario (normal, baik dan buruk) dan perhitungan ECL akan mempertimbangkan probabilitas yang ditetapkan untuk masing-masing skenario.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

d. Macro-Economic Variables ("MEV")

MEV is one of main component in determining the expected economy condition in the future and reviewed regularly by the Company. MEV such as gross domestic product (GDP), unemployment rate and average of net salary are used as factor to perform adjustment on PD related to impact of change of economy condition in the future, in which the MEV used is based on several scenarios (normal, good and bad) and ECL will be calculated by considering the probability assigned for each scenario.

12-month expected credit losses (Stage 1)

Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a twelve month basis.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)
Aset keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan
(Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Perusahaan menggunakan pengukuran kuantitatif dalam menilai SICR dimana akun-akun dengan 30 hari tunggakan ("DPD") dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai
kredit atau gagal bayar (Stage 3)

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 239, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas piutang yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Stage 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)
Financial assets (continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

The Company uses quantitative measures in assessing SICR of which accounts that are 30 days past due ("DPD") are considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Credit impaired (or defaulted) exposures
(Stage 3)

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 239, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired receivables (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (lanjutan)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana konsumen kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode kontraktual dari aset keuangan.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui di dalam laba rugi sebagai "Beban pendanaan".

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

d. Financial instruments (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due. Financial assets are also considered to be credit impaired where the customers are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the contractual term of the financial asset.

For assets measured at amortised costs, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Financial liabilities

(i) Financial liabilities measured at amortised costs

Financial liabilities measured at amortised costs are initially recognised at fair value plus transaction cost (if any) that are directly attributable to the financial liabilities and subsequently measured at amortised costs using effective interest rate. Effective interest rate amortisation is recognised in profit or loss as "Financing costs".

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan diakui di dalam keuntungan/ (kerugian) dari instrumen keuangan derivatif sebagai bagian dari "Beban lain-lain".

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. *Financial instruments* (continued)

Financial liabilities (continued)

(i) *Financial liabilities measured at amortised costs* (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

(ii) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*

This category consists of two sub-categories: financial liabilities classified as fair value through profit or loss and financial liabilities designated by the Company upon initial recognition as fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as fair value through profit or loss if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if they are part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as fair value liabilities through profit or loss.

Gain and loss arising from changes in the fair value of financial liabilities classified as fair value through profit or loss are recorded in profit or loss and recognised in gain/(loss) from derivative financial instruments as part of "Other expense".

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti quoted market price atau broker's quoted price dari Bloomberg dan Reuters.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Nilai wajar atas piutang pembiayaan, serta pinjaman dari bank ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statements of financial position date and based on routinely published and reputable sources such as quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters.

A financial instrument is considered as quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

The fair value for financing receivables as well as borrowings are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity, and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Perusahaan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 31 (v).

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Piutang pembiayaan konsumen dihentikan pengakuannya ketika piutang tersebut telah dihapusbukukan. Ketika jaminan kendaraan ditarik, piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan ke dalam piutang perhatian khusus.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak berkekuatan hukum tersebut haruslah tidak bergantung pada kondisi masa depan dan hak tersebut harus dapat tetap didapatkan dalam kondisi bisnis normal dan dalam hal terjadinya kegagalan, ketidakmampuan membayar maupun kebangkrutan dari Perusahaan ataupun pihak rekanan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito *on call*, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

For financial instruments that measured at fair value, the Company use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2, and 3) as explained in Note 31 (v).

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, hence the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognised when the receivables have been written-off. When collateral assets have been repossessed, consumer financing receivables are classified into receivables with special attention.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position, if and only if, the Company has a legal enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and deposits on call, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima. Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan di tahun berjalan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Pembiayaan *Murabahah*

Piutang pembiayaan *Murabahah* merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko pembiayaan ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan margin yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan *Murabahah* diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode imbal hasil efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financings where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financings portion (without recourse), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and less administration income (if any) that are directly attributable to its acquisition and subsequently measured at amortised costs using the effective interest rate method.

Unearned income on consumer finance receivables is recognised as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation. Recoveries from previous year written-off receivables are recognised as other income upon receipt. Recoveries from written-off receivables in current year are recorded as an additional allowance for impairment losses in the current year.

Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised costs. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial classified as amortised costs.

Murabahah financing

Murabahah financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of net of joint financing receivables where joint financing providers bear financing risk in accordance with its portion (without recourse), unearned margin income and the allowance for impairment losses.

Murabahah financing receivables are recognised initially at fair value, plus the transaction cost and less the administration income (if any) that are directly attributable to its acquisition, and subsequently measured at amortised costs using the effective rate of return method.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pembiayaan *Murabahah* (lanjutan)

Pendapatan margin *Murabahah* yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode imbal hasil efektif.

Piutang pembiayaan *Murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Pembiayaan bersama

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak lain, dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi (without recourse) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama without recourse disajikan secara bersih di laba rugi.

Dalam pembiayaan bersama without recourse, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga/margin yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Piutang dalam perhatian khusus

Ketika jaminan kendaraan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasi menjadi piutang dalam perhatian khusus. Piutang dalam perhatian khusus dinyatakan sebesar nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pelanggan memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**f. Consumer financing receivables
(continued)**

Murabahah financing (continued)

Murabahah margin income is the difference between total installments to be received from customers and the total amount financing, which is recognised as income over the term of the contract using effective rate of return method.

Murabahah financing receivables are classified as financial assets measured at amortised costs.

Joint financing

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented in a net basis in profit or loss.

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates/margin to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned consumer financing income and recognised as income over the term of the contract using effective interest method.

g. Receivables with special attention

When collateral assets are repossessed because customers can not fulfill their obligations, consumer financing receivables are reclassified as receivables with special attention. Receivables with special attention are stated at carrying value of related consumer financing receivables deducted with allowance for impairment losses.

In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Metode dalam melakukan perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menggunakan metode "expected credit loss". Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Uang muka

Uang muka terutama terkait uang muka Perusahaan atas pembelian aset tetap dan aset takberwujud kepada pemasok.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 216 - Aset Tetap.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Tanah tidak didepresiasi.

Penyusutan aset tetap dihitung menggunakan metode garis lurus sepanjang taksiran masa manfaat ekonomis sampai nilai sisa aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	<i>Building</i>
Kendaraan	4	25%	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4	25%	<i>Office equipments</i>
Aset tak berwujud	4	25%	<i>Intangible Assets</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Allowance for impairment losses

Provisioning methodology of allowance for impairment losses is calculated using the expected credit loss methodology. Refer to Note 2d for the accounting policy of impairment of financial assets.

Consumer financing receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days or determined to be not collectible.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Advances

Advances mainly represent advance of the Company for purchase of fixed assets and intangible assets to suppliers.

k. Fixed assets and depreciation

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS 216 - Fixed Assets.

Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the asset.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Land is not depreciated.

Depreciation of fixed assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives to their residual values as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Aset takberwujud

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Perusahaan.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai sisa ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat. Masa manfaat perangkat lunak adalah empat tahun. Metode amortisasi yang digunakan adalah garis lurus.

Tidak terdapat aset takberwujud yang tidak dapat diestimasi umur ekonomisnya.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari pembiayaan konsumen serta beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets and depreciation (continued)

Maintenance and repair costs are charged as expense as incurred. Expenditure which extends the future life of assets or provides further economic benefits is capitalised into the related assets.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

l. Intangible assets

Intangible assets are recognised if, and if only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Company. Intangible assets consist of computer software that are purchased by the Company.

Software purchased by the Company is recorded at cost less accumulated amortisation and accumulated of possible impairment losses. Amortisation method, estimated useful life and residual value is reviewed at the end of reporting period and adjusted if necessary. The useful lives of software is four years. The amortisation method used is straight-line method.

There are no intangible assets which its economic life can not be estimated.

m. Revenue and expense recognition

Income from consumer financing and interest expense for all interest bearing financial instruments are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest rate method.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Penghasilan margin pembiayaan *Murabahah* diakui berdasarkan metode *effective rate of return* selama jangka waktu tertentu.

Denda keterlambatan pembayaran merupakan pendapatan yang diterima dari pelanggan karena terlambat melakukan pembayaran. Pendapatan ini diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban Perusahaan membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

o. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**m. Revenue and expense recognition
(continued)**

The effective interest method is a method of calculating the amortised costs of financial assets or financial liabilities and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets or financial liabilities. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instruments but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

Margin income from Murabahah financing is recognised based on the effective rate of return method during the period of contract.

Late payment charges represent income received from customers for late payment. The income is recognised when realisation is certain.

Other income and expense are recognised as incurred on an accrual basis.

n. Trade payables

Trade payables are obligations of the Company to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are classified as financial liabilities measured at amortised costs. Refer to Note 2d for accounting policy of financial liabilities measured at amortised costs.

o. Leases transaction

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term lease; and*
- *Low value asset.*

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Transaksi sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Leases transaction (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

- 1. The Company has the right to operate the asset;*
- 2. The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Company recognises a right-of-use assets and lease liabilities at the commencement date of the leases. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right can not be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the statements of financial position.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi sewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216, "Aset tetap".

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

p. Liabilitas imbalan pasca kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan UU No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

o. Leases transaction (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the leases term.

The Company analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Leases", except if landrights substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS 216, "Property, plant and equipment".

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate leases if both:

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

p. Post-employment benefits obligation

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required law No. 6/2023 and the Government Regulations No. 35/2021. For normal pension scheme, the Company calculates and recognises the higher of the benefits under the prevailing regulations and those under such pension plan.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

q. Pinjaman

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Pinjaman yang diterima selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah yang diterima (bersih setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**p. Post-employment benefits obligation
(continued)**

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in profit or loss.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Borrowings are subsequently measured at amortised costs. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

r. Utang obligasi

Utang obligasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya emisi. Biaya emisi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang obligasi selanjutnya dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi.

Utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

s. Sukuk Mudharabah

Sukuk *Mudharabah* pada awalnya diakui sebesar nilai nominalnya. Biaya emisi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan sukuk *Mudharabah* diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka Waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode garis lurus. Sukuk *Mudharabah* disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya emisi yang belum di amortisasi disajikan dalam aset sebagai beban dibayar dimuka.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Pajak penghasilan ini diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ekuitas. Dalam hal ini pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Borrowings (continued)

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised costs. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised costs.

r. Bonds payable

Bonds payable are recognised initially at fair value net of bond issuance costs. Costs incurred that are directly attributable to the bonds issuance are recognised as a discount and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the securities issued using effective interest rate method. Bonds payable are subsequently measured at nominal value net of unamortised bonds issuance costs.

Bonds payable are classified as financial liabilities measured at amortised costs. Refer to Note 2d for accounting policy of financial liabilities measured at amortised costs.

s. Mudharabah bonds

Mudharabah bonds are recognised initially at the nominal amount. Costs incurred that are directly attributable to the Mudharabah bonds issuance are recognised as a discount and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the securities issued using straight-line method. Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the unamortised issuance costs are presented on assets as a part of prepaid expenses.

t. Income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or equity.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Direksi mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan perhitungan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan undang-undang dan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

u. Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diukur pada jumlah yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak dan dicatat dalam ekuitas sebagai Tambahan Modal Disetor. Selanjutnya tambahan modal disetor tidak dapat diubah ke laba atau rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ditahan.

v. Modal saham

Saham diklasifikasikan sebagai ekuitas karena tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

t. Income tax (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. The Directors periodically evaluate the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. When appropriate, Management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Deferred income tax is determined using tax laws and rates that have been enacted or substantially enacted as of reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax asset is recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

u. Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Certification Letter and recorded in equity as Additional Paid-In Capital ("APIC"). The APIC shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

v. Share capital

Shares are classified as equity as there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

w. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Laba per saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

x. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Pada tanggal 30 Juni 2025, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) adalah Rp 16.235 (31 Desember 2024: Rp 16.162).

y. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

w. Earnings per share (continued)

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Foreign currency transactions and translation

The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the financial statements.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date.

Exchanges differences on monetary items are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

As of 30 June 2025, the exchange rate used is Bank Indonesia Middle Rate and for 1 United States Dollar (USD) is Rp 16,235 (31 December 2024: Rp 16,162).

y. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor): (lanjutan)

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: (lanjutan)
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 27.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**y. Transactions with related parties
(continued)**

*A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):
(continued)*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person: (continued)*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - i. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - ii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iii. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - iv. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity.*
 - v. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vi. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in Note 27.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara rutin direviu oleh Direksi dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara rutin oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada sifat pembiayaan dan aktivitas bisnis di setiap wilayah geografis.

aa. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

ab. Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi dan dicatat sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari instrumen keuangan derivatif" sebagai bagian dari "Beban lain-lain".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

z. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by Directors in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on financing type and business activities in geographical area.

aa. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the financial statements when the dividend are approved by the Company's shareholders.

ab. Derivative financial instrument

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk and interest rate risk. Derivatives are initially recognised at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risk and interest rate risk, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognised immediately in profit or loss as "Gain/(loss) from derivative financial instruments" as part of "Other expenses".

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan Manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas ofas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain, termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2d.

Perusahaan melakukan tinjauan atas piutang pembiayaan konsumen pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perusahaan menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang pembiayaan konsumen melalui evaluasi secara kolektif.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik serupa berdasarkan kerugian kredit ekspektasian portofolio piutang sesuai dengan Catatan 2d. Dalam menilai kebutuhan penyisihan kerugian penurunan nilai, manajemen menggunakan asumsi atas pertimbangan utama, termasuk segmentasi portofolio piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jenis produk, periode data kerugian historis yang digunakan termasuk status tunggakan konsumen, estimasi pemulihan dan identifikasi faktor makroekonomi paling relevan yang mempengaruhi pelunasan piutang pembiayaan konsumen.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024 FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED ON 30 JUNE 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements. These often require Management's judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Key sources of estimation uncertainty

Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised costs are evaluated for impairment on a basis described in Note 2d.

The Company review its consumer financing receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

The Company determines the allowance for impairment losses for consumer financing receivables through collective evaluation.

Evaluation on collective impairment allowance covers credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables with similar characteristics based on expected credit loss of receivables portfolio are described in Noted 2d. In assessing the need for allowance for impairment losses, management uses assumption on the key areas of judgement, including the segmentation of the portfolio of consumer financing receivables based on type of product, the period of historical loss data used and include the delinquency status of the customers, estimated recovery and identification of the most relevant macroeconomic factors affecting the settlement of the amounts due from consumer financing receivables.

The accuracy of the allowances depends on how well the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat mortalita dan lain-lain.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi, masa kerja, dan faktor lainnya.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

Post-employment benefits obligation

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost/ (income) for employee benefit included the discount rate, salary increment rate, mortality rate and others.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate, length of service, and other factors.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

The carrying amount of post-employment benefits obligation is disclosed in Note 16.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Jun/Jun 2025</u>	<u>31 Des/Dec 2024</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	37,949	34,450	Rupiah
Dolar AS	-	62	US Dollar
	<u>37,949</u>	<u>34,512</u>	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank BCA Syariah	126,600	100,501	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- Unit Usaha Syariah (Catatan 27)	107,595	55	- Unit Usaha Syariah (Note 27)
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk (Catatan 27)	57,062	101,665	Indonesia Tbk (Note 27)
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	51,089	105,704	International Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	8,858	4,276	(Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8,348	4,626	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	4,025	1,901	(Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,164	1,017	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	134	16	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
- Unit Usaha Syariah	46	50,814	- Sharia Unit
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50)	137	147	Others (each below Rp 50)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Unit Usaha Syariah	81	89	- Sharia Unit
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk (Catatan 27)	29	30	Indonesia Tbk (Note 27)
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
- Unit Usaha Syariah	-	8	- Sharia Unit
	<u>365,168</u>	<u>370,849</u>	
	<u>403,117</u>	<u>405,361</u>	
Tingkat bunga <i>current account</i> per tahun	0.00% - 6.25%	0.00% - 6.25%	Annual interest rate of <i>current account</i>

Pada tanggal 30 Juni 2025, saldo dalam mata uang asing untuk kas dan setara kas adalah sebesar 6.769 Dolar AS (nilai penuh) (31 Desember 2024: 11.661 Dolar AS (nilai penuh)).

As of 30 June 2025, the balance in foreign currency of cash and cash equivalents was US Dollar 6,769 (full amount) (31 December 2024: US Dollar 11,661 (full amount)).

Seluruh kas dan setara kas dikategorikan sebagai *stage 1*, tidak mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal dan tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai.

All cash and cash equivalents were categorised as *stage 1*, had not experienced a significant increase in credit risk since the initial recognition and had no objective evidence of impairment.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen - bersih terdiri dari:

	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024
Pembiayaan konvensional	4,322,839	3,763,236
Pembiayaan syariah	<u>1,792,763</u>	<u>2,114,401</u>
	<u><u>6,115,602</u></u>	<u><u>5,877,637</u></u>

Rincian piutang pembiayaan konvensional adalah sebagai berikut:

	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	6,157,435	5,370,584
Dikurangi: Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - bruto	<u>(1,491,301)</u>	<u>(1,334,403)</u>
Piutang pembiayaan konsumen	4,666,134	4,036,181
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(343,295)</u>	<u>(272,945)</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	<u><u>4,322,839</u></u>	<u><u>3,763,236</u></u>

Rata-rata tingkat bunga efektif per tahun

32% - 44%

Rincian piutang pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah adalah sebagai berikut:

	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	2,430,886	2,836,976
Dikurangi: Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - bruto	<u>(524,580)</u>	<u>(601,268)</u>
Piutang pembiayaan konsumen	1,906,306	2,235,708
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(113,543)</u>	<u>(121,307)</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	<u><u>1,792,763</u></u>	<u><u>2,114,401</u></u>

Rata-rata tingkat margin efektif per tahun

32% - 44%

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Consumer financing receivables - net consists of:

	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024	
	4,322,839	3,763,236	Conventional financing
	<u>1,792,763</u>	<u>2,114,401</u>	Sharia financing
	<u><u>6,115,602</u></u>	<u><u>5,877,637</u></u>	

The details of conventional financing receivables are as follows:

	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	6,157,435	5,370,584	Consumer financing receivables - gross
Dikurangi: Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - bruto	<u>(1,491,301)</u>	<u>(1,334,403)</u>	Less: Unearned consumer financing income - gross
Piutang pembiayaan konsumen	4,666,134	4,036,181	Consumer financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(343,295)</u>	<u>(272,945)</u>	Allowance for impairment losses

Consumer financing receivables - net

Average annual effective interest rates

The details of financing receivables based on Sharia principle are as follows:

	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	2,430,886	2,836,976	Consumer financing receivables - gross
Dikurangi: Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - bruto	<u>(524,580)</u>	<u>(601,268)</u>	Less: Unearned consumer financing income - gross
Piutang pembiayaan konsumen	1,906,306	2,235,708	Consumer financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(113,543)</u>	<u>(121,307)</u>	Allowance for impairment losses

Consumer financing receivables - net

Average annual effective margin rates

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Angsuran piutang pembiayaan konvensional yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Jun/Jun 2025
< 1 tahun	4,072,672
1 - 2 tahun	1,627,858
> 2 tahun	456,905
	<u>6,157,435</u>

Angsuran piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Jun/Jun 2025
< 1 tahun	1,791,612
1 - 2 tahun	496,763
> 2 tahun	142,511
	<u>2,430,886</u>

Analisa umur piutang pembiayaan konvensional - bruto (cicilan) adalah sebagai berikut:

	30 Jun/Jun 2025
Belum jatuh tempo	5,288,308
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	443,961
31 - 60 hari	158,681
61 - 90 hari	90,573
> 90 hari	175,912
	<u>6,157,435</u>

Analisa umur piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah - bruto (cicilan) adalah sebagai berikut:

	30 Jun/Jun 2025
Belum jatuh tempo	2,032,109
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	200,481
31 - 60 hari	78,563
61 - 90 hari	42,912
> 90 hari	76,821
	<u>2,430,886</u>

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

Installment of conventional financing receivables which will be collected from consumers in accordance with due dates are as follows:

	31 Des/Dec 2024	
	3,501,525	< 1 year
	1,478,537	1 - 2 years
	390,522	> 2 years
	<u>5,370,584</u>	

Installment of financing receivables based on Sharia principle which will be collected from consumers in accordance with due dates are as follows:

	31 Des/Dec 2024	
	2,149,980	< 1 year
	567,458	1 - 2 years
	119,538	> 2 years
	<u>2,836,976</u>	

Aging analysis of conventional financing receivables - gross (installment) is as follows:

	31 Des/Dec 2024	
	4,779,665	Current
		Overdue:
	306,467	1 - 30 days
	109,447	31 - 60 days
	58,925	61 - 90 days
	116,080	> 90 days
	<u>5,370,584</u>	

Aging analysis of financing receivables based on sharia principle - gross (installment) is as follows:

	31 Des/Dec 2024	
	2,446,415	Current
		Overdue:
	205,332	1 - 30 days
	74,152	31 - 60 days
	39,459	61 - 90 days
	71,618	> 90 days
	<u>2,836,976</u>	

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *stage* pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

Below is movement of loans based on stages as of 30 June 2025 and 31 December 2024:

30 Juni/June 2025						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	3,801,858	127,483	106,840	2,235,708	6,271,889	<i>Balance, beginning of year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	(176,691)	177,790	(1,099)	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	(133,604)	(22,276)	155,881	-	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	13,607	(10,721)	(2,886)	-	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur	830,129	(71,102)	24,678	(243,943)	539,762	<i>Net change in exposure</i>
Penghapusan	-	-	(153,753)	(85,459)	(239,212)	<i>Written-off</i>
Saldo, akhir periode	<u>4,335,299</u>	<u>201,174</u>	<u>129,661</u>	<u>1,906,306</u>	<u>6,572,440</u>	<i>Balance, end of period</i>

31 Desember/December 2024						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	2,702,682	135,716	87,022	2,363,201	5,288,621	<i>Balance, beginning of year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	(90,733)	91,002	(269)	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	(91,851)	(11,035)	102,886	-	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	4,482	(4,125)	(357)	-	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur	1,277,278	(84,075)	152,092	(3,987)	1,341,308	<i>Net change in exposure</i>
Penghapusan	-	-	(234,534)	(123,506)	(358,040)	<i>Written-off</i>
Saldo, akhir tahun	<u>3,801,858</u>	<u>127,483</u>	<u>106,840</u>	<u>2,235,708</u>	<u>6,271,889</u>	<i>Balance, end of year</i>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024	
Saldo awal tahun	394,252	352,582	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	301,798	399,710	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	<u>(239,212)</u>	<u>(358,040)</u>	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>456,838</u>	<u>394,252</u>	<i>Balance at end of year</i>

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

Movements of allowance for impairment losses
are as follows:

30 Juni/June 2025						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	140,516	37,446	94,983	121,307	394,252	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(10,873)	11,755	(882)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(8,502)	(6,087)	14,589	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	5,326	(3,082)	(2,244)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	50,143	24,289	149,671	77,695	301,798	Net change in exposure
Penghapusan	-	-	(153,753)	(85,459)	(239,212)	Written-off
Saldo, akhir periode	<u>176,610</u>	<u>64,321</u>	<u>102,364</u>	<u>113,543</u>	<u>456,838</u>	Balance, end of period

31 Desember/December 2024						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	89,860	56,222	85,718	120,782	352,582	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(6,736)	7,250	(514)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(5,796)	(9,534)	15,330	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	4,623	(4,075)	(548)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	58,565	(12,417)	229,531	124,031	399,710	Net change in exposure
Penghapusan	-	-	(234,534)	(123,506)	(358,040)	Written-off
Saldo, akhir tahun	<u>140,516</u>	<u>37,446</u>	<u>94,983</u>	<u>121,307</u>	<u>394,252</u>	Balance, end of year

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh piutang pembiayaan konsumen dinilai secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan bermotor dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Pada tanggal 30 Juni 2025, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 2.704.678 (2024: Rp 2.268.579) dijadikan jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman dan sukuk Mudharabah yang diterbitkan (Catatan 14 dan 15).

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, all consumer financing receivables are collectively assessed for impairment. Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The consumer financing receivables are secured by the motor vehicles and related certificates of ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.

As of 30 June 2025, the consumer financing receivables amounted to Rp 2,704,678 (2024: Rp 2,268,579) are pledged as collateral through fiduciary transfer for the borrowings and Mudharabah bonds issued (Notes 14 and 15).

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024
Piutang dalam perhatian khusus	25,785	26,821
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(15,278)</u>	<u>(14,778)</u>
	10,507	12,043
Piutang penerimaan angsuran konsumen	31,388	15,615
Piutang karyawan	2,269	2,566
Lain-lain	<u>465</u>	<u>584</u>
	<u><u>44,629</u></u>	<u><u>30,808</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang dalam perhatian khusus cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai pasar atas piutang dalam perhatian khusus.

Piutang penerimaan angsuran konsumen merupakan penerimaan angsuran melalui *payment points* namun belum disetorkan ke Perusahaan. Perusahaan memiliki kerja sama dengan beberapa *payment points* seperti PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi), PT Indomarco Prisma (Indomaret), PT Pos Indonesia (Persero), PT Sumber Indah Lestari (Dan+Dan), PT Inovasi Daya Solusi (IDS), dan PT Design Jaya Indonesia (DJI).

6. OTHER RECEIVABLES

	<i>Receivables with special attention</i>
	<i>Less:</i>
	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<i>Consumer installment receipt receivables</i>
	<i>Employee receivables</i>
	<i>Others</i>

Management believes that the above allowance of impairment losses for receivables with special attention is adequate to cover a decrease in market value of receivables with special attention.

Consumer installment receipt receivables represent installment collected through payment points but are not yet transferred to the Company. The Company has cooperation with several payment points such as PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi), PT Indomarco Prisma (Indomaret), PT Pos Indonesia (Persero), PT Sumber Indah Lestari (Dan+Dan), PT Inovasi Daya Solusi (IDS), and PT Design Jaya Indonesia (DJI).

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA & UANG MUKA

a. Biaya dibayar dimuka

	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024
Sewa	7,922	10,007
Dealer	7,291	1,311
Asuransi	1,949	4,484
Biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	1,360	93
Lain-lain	<u>9,434</u>	<u>6,428</u>
	<u><u>27,956</u></u>	<u><u>22,323</u></u>

Lain-lain terdiri dari biaya dibayar dimuka untuk provisi bank, dan biaya dibayar dimuka lainnya.

7. PREPAID EXPENSES & ADVANCES

a. Prepaid expenses

	<i>Rentals</i>
	<i>Dealers</i>
	<i>Insurance</i>
	<i>Unamortized loan transaction cost</i>
	<i>Others</i>

Others consist of prepaid expenses for dbank fees and other prepaid expenses.

b. Uang muka

	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024
Pembelian aset tetap	262	311
Keperluan kantor	1,443	959
Lain-lain	<u>361</u>	<u>1,174</u>
	<u><u>2,066</u></u>	<u><u>2,444</u></u>

Lain-lain terdiri dari uang muka atas renovasi bangunan dan uang muka lainnya.

b. Advances

	<i>Purchase of fixed assets</i>
	<i>Office supplies</i>
	<i>Others</i>

Others consist of advances from building renovation and other advances.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni/ June 2025	
Pemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Cost
Tanah	55,977	228	-	-	56,205	Land
Bangunan	129,858	-	-	1,100	130,958	Buildings
Kendaraan	45,108	8,522	(4,626)	-	49,004	Vehicles
Peralatan kantor	193,193	8,591	(5,002)	-	196,782	Office equipments
	424,136	17,341	(9,628)	1,100	432,949	
Bangunan dalam penyelesaian	841	4,011	-	(1,100)	3,752	Building in progress
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	57,791	12,326	(9,652)	3,182	63,647	Buildings
	482,768	33,678	(19,280)	3,182	500,348	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	70,042	3,103	-	-	73,145	Buildings
Kendaraan	26,817	4,546	(4,251)	-	27,112	Vehicles
Peralatan kantor	151,407	8,847	(4,947)	-	155,307	Office equipments
	248,266	16,496	(9,198)	-	255,564	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	28,601	11,819	(9,584)	921	31,757	Buildings
	276,867	28,315	(18,782)	921	287,321	
Nilai buku bersih	205,901				213,027	Net book value
	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2024	
Pemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Cost
Tanah	56,860	-	(1,330)	447	55,977	Land
Bangunan	133,159	-	(2,854)	(447)	129,858	Buildings
Kendaraan	54,853	6,966	(16,711)	-	45,108	Vehicles
Peralatan kantor	178,071	22,482	(7,360)	-	193,193	Office equipments
	422,943	29,448	(28,255)	-	424,136	
Bangunan dalam penyelesaian	-	-	-	841	841	Building in progress
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	48,314	25,398	(15,921)	-	57,791	Buildings
	471,257	54,846	(44,176)	841	482,768	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	67,171	5,706	(2,835)	-	70,042	Buildings
Kendaraan	29,896	8,818	(11,897)	-	26,817	Vehicles
Peralatan kantor	146,599	14,488	(9,680)	-	151,407	Office equipments
	243,666	29,012	(24,412)	-	248,266	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	24,339	20,183	(15,921)	-	28,601	Buildings
	268,005	49,195	(40,333)	-	276,867	
Nilai buku bersih	203,252				205,901	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 28.315 (30 Juni 2024: Rp 24.581) dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 23).

Pada tanggal 30 Juni 2025, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 167,486 (31 Desember 2024: Rp 145.892).

Depreciation expenses in 30 June 2025 amounted to Rp 28,315 (30 June 2024: Rp 24,581) and are accounted as general and administrative expenses (Note 23).

As of 30 June 2025, gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated but still used by the Company is amounted to Rp 167,486 (31 December 2024: Rp 145,892).

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, seluruh aset tetap, kecuali tanah dan peralatan kantor telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya melalui perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika. Pada tanggal 30 Juni 2025, nilai pertanggungan keseluruhan asuransi adalah masing-masing sebesar Rp 390.134 (31 Desember 2024: Rp 393.383).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Jun/Jun 2025	30 Jun/Jun 2024
Harga perolehan	7,651	15,165
Akumulasi penyusutan	<u>(7,267)</u>	<u>(10,351)</u>
Nilai buku bersih	384	4,814
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>1,180</u>	<u>5,710</u>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 21)	<u><u>796</u></u>	<u><u>896</u></u>

Berdasarkan penelaahan atas jumlah aset tetap yang dapat diperoleh kembali, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset ini mungkin tidak dapat dipulihkan kembali pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025, nilai tanah dan bangunan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) adalah sebesar Rp 255.184 (31 Desember 2024:Rp 253.867).

Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijaminkan dengan tanah dan bangunan masing-masing senilai Rp 10.064 dan Rp 15.980 (31 Desember 2024: Rp 10.064 dan Rp 17.210) (Catatan 14).

8. FIXED ASSETS (continued)

At reporting date, all fixed assets, except land and office equipments are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks, through third parties insurance companies which are PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika. As of 30 June 2025, total all insurance coverage amounted to Rp 390,134 (31 December 2024: Rp 393,383).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The details of sales of fixed assets are as follows:

	30 Jun/Jun 2025	30 Jun/Jun 2024	
	7,651	15,165	Cost
	<u>(7,267)</u>	<u>(10,351)</u>	Accumulated depreciation
	384	4,814	Net book value
	<u>1,180</u>	<u>5,710</u>	Proceeds from sale of fixed assets
	<u><u>796</u></u>	<u><u>896</u></u>	Gain on sale of fixed assets (Note 21)

Based on the assessment of the recoverability of the fixed assets, Management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of 30 June 2025 and 31 December 2024.

As of 30 June 2025, the value of land and buildings based on Taxable Sales Value (NJOP) is amounted to Rp 255,184 (31 December 2024: Rp 253,867).

Borrowings from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are secured on land and building for the value of Rp 10,064 and Rp 15,980, respectively (31 December 2024: Rp 10,064 and Rp 19,668) (Note 14).

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak-guna

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah Rp 12,326 (30 Juni 2024: Rp 14.634).

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

8. FIXED ASSETS (continued)

Right-of-use assets

The total cash outflow for leases for the year ended 30 June 2025 is Rp 12,326 (30 June 2024: Rp 14.634).

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	<u>30 Jun/Jun 2025</u>	<u>30 Jun/Jun 2024</u>	
Beban penyusutan aset hak-guna:			Depreciation expense of
Bangunan	11,819	11,066	right-of-use assets:
			Buildings
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	535	936	Expense relating to short-term leases (less than 12 months)
Beban berkaitan dengan sewa dengan aset yang bernilai rendah yang bukan sewa jangka pendek	<u>0</u>	<u>712</u>	Expense relating to leases of low value assets that are not short-term leases
	<u>12,354</u>	<u>12,714</u>	

9. ASET TAK BERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

	<u>1 Januari/ January 2025</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>(Pengurangan)/ (Deductions)</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>30 Juni/ June 2025</u>	
Harga perolehan						Cost
Perangkat lunak	100,994	1,217	(70)	5,583	107,724	Software
Perangkat lunak dalam Penyelesaian	1,754	6,697	(77)	(5,583)	2,791	Software in progress
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	<u>52,471</u>	<u>11,237</u>	<u>(67)</u>	<u>-</u>	<u>63,641</u>	Software
Nilai tercatat bersih	<u>50,277</u>				<u>46,874</u>	Net carrying value
	<u>1 Januari/ January 2024</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>(Pengurangan)/ (Deductions)</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Harga perolehan						Cost
Perangkat lunak	64,195	36,940	(141)	-	100,994	Software
Perangkat lunak dalam Penyelesaian	-	-	-	1,754	1,754	Software in progress
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	<u>32,671</u>	<u>19,941</u>	<u>(141)</u>	<u>-</u>	<u>52,471</u>	Software
Nilai tercatat bersih	<u>31,524</u>				<u>50,277</u>	Net carrying value

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp 11,237 (30 Juni 2024: Rp 8,683) dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 23).

Amortisation expenses in 30 June 2025 amounted to Rp 11,237 (30 June 2024: Rp 8,683) and are accounted as general and administrative expenses (Note 23).

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Utang <i>dealer</i>	42,676	70,136	<i>Dealer payables</i>
Asuransi	7,379	16,660	<i>Insurance</i>
Fidusia	<u>4,125</u>	<u>4,875</u>	<i>Fiducia</i>
	<u>54,180</u>	<u>91,671</u>	

Utang *dealer* merupakan liabilitas Perusahaan kepada *dealer* atas konsumen-konsumen yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Dealer payables represent the Company's liabilities to the dealers for the approved consumer financing contract, where the dealers have delivered the vehicles to the consumers.

11. UTANG LAIN-LAIN

11. OTHER PAYABLES

	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024	
Titipan konsumen	72,967	66,188	<i>Customers' deposit</i>
Lain-lain	<u>11,887</u>	<u>12,651</u>	<i>Others</i>
	<u>84,854</u>	<u>78,839</u>	

Lain-lain terdiri dari utang biaya BPJS Ketenagakerjaan dan utang lainnya.

Others consist of payables for BPJS Ketenagakerjaan fee and other payables.

12. AKRUAL

12. ACCRUED EXPENSES

	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024	
Beban umum dan administrasi	35,141	37,727	<i>General and administration expenses</i>
Beban bunga (Catatan 14 dan 15)	7,188	7,524	<i>Interest expense (Notes 14 and 15)</i>
Beban karyawan	<u>29,603</u>	<u>5,928</u>	<i>Employee expenses</i>
	<u>71,932</u>	<u>51,179</u>	

13. ASET DERIVATIF

13. DERIVATIVE ASSETS

Pada tanggal 30 Juni 2025, saldo aset derivatif adalah sebesar Rp 6.790 (31 Desember 2024: Rp 8.263).

As of 30 June 2025, the balance of outstanding derivative assets amounted to Rp 6,790 (31 December 2024: Rp 8,263).

Perusahaan menghadapi risiko pasar atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga. Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengurangi risiko tersebut. Perusahaan tidak memiliki atau mengeluarkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan perdagangan.

The Company faces uncertain market risks on fluctuation of foreign currency exchange rate and interest rates. The Company manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments. The Company did not own or issue a financial derivative instrument for trading purposes.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan memiliki kontrak *cross currency interest rate swap* dengan PT Bank Permata Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perincian dari kontrak tersebut adalah sebagai berikut:

13. DERIVATIVE ASSETS (continued)

The Company has *cross currency interest rate swap contract* with PT Bank Permata Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk. The details of this contract is as follows:

30 Juni/June 2025					Nilai wajar/Fair values	
Instrumen/ Instruments	Mata uang/ Currency	Jumlah nosional/ Notional amount (Nilai penuh/ Full amount)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Piutang derivatif/ Derivative receivables	Utang derivatif/ Derivative payables
<i>Cross currency interest rate swap</i>						
PT Bank Permata Tbk	USD	10,000,000	4 Agustus/August 2022	4 Agustus/August 2026	3,271	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD	10,000,000	1 November/November 2022	4 Agustus/August 2026	1,880	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD	10,000,000	4 Januari/January 2023	4 Agustus/August 2026	1,639	-
31 Desember/December 2024					Nilai wajar/Fair values	
Instrumen/ Instruments	Mata uang/ Currency	Jumlah nosional/ Notional amount (Nilai penuh/ Full amount)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Piutang derivatif/ Derivative receivables	Utang derivatif/ Derivative payables
<i>Cross currency interest rate swap</i>						
PT Bank Permata Tbk	USD	10,000,000	4 Agustus/August 2022	4 Agustus/August 2026	4,288	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD	10,000,000	1 November/November 2022	4 Agustus/August 2026	1,770	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD	10,000,000	4 Januari/January 2023	4 Agustus/August 2026	2,205	-

Perusahaan melakukan kontrak *cross currency interest rate swap* dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman dalam mata uang asing.

The Company entered into *cross currency interest rate swap contracts* in order to mitigate the risk of fluctuations in interest rates and exchange rates from loan in foreign currency.

14. PINJAMAN

14. BORROWINGS

	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman konvensional			Conventional loan
PT Bank Central Asia Tbk	828,750	573,333	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	655,375	478,875	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	154,013	208,257	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	147,917	202,083	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 27)	89,583	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 27)
PT. Bank Resona Perdania	75,000	100,000	PT Bank Resona Perdania
PT Bank OCBC NISP Tbk	41,667	16,667	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk (termasuk pinjaman sindikasi)	-	16,667	PT Bank Permata Tbk (including syndicated loan)
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	1,458	PT Bank Oke Indonesia Tbk
	1,992,305	1,597,340	
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3,535)	(3,758)	Less unamortised transaction costs
	1,988,770	1,593,582	

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

14. BORROWINGS (continued)

Pinjaman syariah

Sharia loan

PT Bank BCA Syariah	138,963	107,924	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Danamon Tbk			PT Bank Danamon Tbk
- Unit Usaha Syariah			- Sharia Unit
(Catatan 27)	131,250	50,000	(Note 27)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	<u>-</u>	<u>2,500</u>	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	270,213	160,424	
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>-</u>	<u>(329)</u>	Less unamortised transaction costs
	<u>270,213</u>	<u>160,095</u>	

**Mata uang asing
Pinjaman syariah**

**Foreign currency
Sharia loan**

The Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD)	154,619	220,111	The Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD)
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(692)</u>	<u>(1,362)</u>	Less unamortised transaction costs
	<u>153,927</u>	<u>218,749</u>	
	<u>2,412,910</u>	<u>1,972,426</u>	

Cicilan pokok pinjaman sesuai dengan tanggal
jatuh temponya:

*Installments of principal borrowings based on its
maturity date:*

	<u>30 Jun/Jun 2025</u>	<u>31 Des/Dec 2024</u>	
< 1 tahun	1,766,723	1,318,059	< 1 year
1 - 2 tahun	639,281	637,641	1 - 2 years
2 - 3 tahun	<u>11,133</u>	<u>22,175</u>	2 - 3 years
	<u>2,417,137</u>	<u>1,977,875</u>	

Biaya perolehan diamortisasi atas utang adalah
sebagai berikut:

The amortised costs of the loans are as follows:

	<u>30 Jun/Jun 2025</u>	<u>31 Des/Dec 2024</u>	
Jumlah pinjaman	2,412,910	1,972,426	Total borrowings
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 12)	<u>2,634</u>	<u>2,874</u>	Accrued interest (Note 12)
	<u>2,415,544</u>	<u>1,975,300</u>	

Bunga yang masih harus dibayar dicatat dalam
akun akrual pada laporan posisi keuangan.

*Accrued interest is recorded in accrued expense
in the statements of financial position.*

Mutasi biaya transaksi yang belum diamortisasi
adalah sebagai berikut:

*The changes in unamortised transaction costs are
as follows:*

	<u>30 Jun/Mar 2025</u>	<u>31 Des/Dec 2024</u>	
Saldo awal	5,449	10,947	Beginning balance
Penambahan	3,700	6,192	Addition
Amortisasi tahun berjalan	<u>(4,922)</u>	<u>(11,690)</u>	Amortisation during the year
Saldo akhir	<u>4,227</u>	<u>5,449</u>	Ending balance

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

Pinjaman konvensional

Pinjaman sindikasi - PT Bank Permata Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit sindikasi berdasarkan perjanjian kredit tanggal 8 Juni 2022. Para kreditur setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimal sebesar Rp 1.200.000.

	Jumlah maksimal fasilitas/ Total maximum facility
Para kreditur terdiri dari:	
PT Bank Permata Tbk (sebagai <i>joint mandated lead arranger</i> dan <i>facility agent</i>)	350,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300,000
PT Bank KEB Hana Indonesia	200,000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	150,000
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	100,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	100,000
Jumlah	1.200.000

Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini termasuk masa tenggang selama 6 (enam) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 8%.

Fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan yang berstatus lancar atau menunggak di bawah 30 hari sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan.

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 6 kali, jumlah tunggakan di atas 30 hari maksimal 6% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 5% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 Juni 2025, saldo pinjaman sesuai dengan nilai kontrak adalah sebesar Rp 0 (31 Desember 2024: Rp 16.667).

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 29 April 2025.

14. BORROWINGS (continued)

Details of borrowings are as follows:

Conventional loan

Syndicated loan - PT Bank Permata Tbk

The Company obtained syndicated loan facilities based on Syndicated Credit Agreement dated 8 June 2022. The creditors agreed to provide credit facility with a maximum amount of Rp 1,200,000.

	The creditors consist of:
	<i>PT Bank Permata Tbk (as joint mandated lead arranger and facility agent)</i>
	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat</i>
	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Papua</i>
	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
Total	Total

The term facility is 3 (three) years, included 6 (six) months grace periods since the agreement is signed and bear an annual interest rate of 8%.

This facility is secured with fiducia guarantee of consumer financing receivables with current status or have arrears less than 30 days at 100% from total outstanding loan.

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 6 times, total delinquency above 30 days at a maximum of 6% from total of consumers financing receivables, and total delinquency above 90 days at a maximum of 5% from total of consumers financing receivables.

As of 30 June 2025, the balance of this facility based on the contract value amounted to Rp 0 (31 December 2024: Rp 16,667).

This facility has fully paid in 29 April 2025.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

14. BORROWINGS (continued)

Pinjaman konvensional (lanjutan)

Conventional loan (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BCA sebagai berikut:

The Company obtained loan facilities from Bank BCA as follows:

Jenis fasilitas kredit dan jumlah fasilitas/ Type of loan facility and total facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/Collateral
	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024			
Pinjaman rekening koran/ Current account loan Rp 50,0000	-	-	Maksimal 1 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 23 Juli 2025/ Maximum 1 years since the withdrawal date, latest on 23 July 2025	9,25%	Piutang pembiayaan yang digunakan untuk dana talangan (bridging) pembayaran ke dealer dan membiayai operasional sehari-hari/ Financing receivables used for bridging payments to dealers and financing daily operations.
Pinjaman angsuran 7/ Installment loan 7 Rp 300,000	47,500	121,250	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 28 Desember 2025/ Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 28 December 2025	7.00% - 8.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 110% dari jumlah plafon dan fasilitas kredit yang digunakan /Consumer financing receivables at a minimum of 110% from plafond with total outstanding loan,.
Pinjaman angsuran 8/ Installment loan 8 Rp 1,000,000	781,250	452,083	Maksimal 2 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 20 Mei 2027/ Maximum 2 years since the withdrawal date, latest on 20 May 2027	7.10% - 7.25%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 100% dari jumlah plafon dan fasilitas kredit yang digunakan /Consumer financing receivables at a minimum of 100% from plafond with total outstanding loan,.

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 8 kali dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 5% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

The Company is obliged to maintain *gearing ratio* at a maximum of 8 times and total delinquency above 90 days at a maximum of 5% from total of consumers financing receivables.

Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank BCA sebelum melakukan hal-hal berikut ini, antara lain, memperoleh pinjaman baru kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, mengubah status, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham mayoritas.

The Company is obliged to obtain written consent from Bank BCA, among others, for obtaining new loan except for the normal business activity, and change the Company's status, articles of association, Boards of Directors and Commissioners, and majority shareholders' structure.

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari Bank OCBC NISP sebagai berikut:

The Company obtained loan facilities from Bank OCBC NISP as follows:

Jenis fasilitas kredit dan jumlah fasilitas/ Type of loan facility and total facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/Collateral
	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024			
Kredit berjangka/ Term loan Rp 150,000	41,667	16,667	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 24 Maret 2026/ Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 24 March 2026	7.15%- 7.20%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 110% dari jumlah fasilitas yang / Consumer financing receivables at a minimum of 110% from total outstanding loan.

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 6 kali, jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 3% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen, dan jumlah ekuitas minimum Rp 1.500.000.

The Company is obliged to maintain *gearing ratio* at a maximum of 6 times, total delinquency above 90 days at a maximum of 3% from total of consumers financing receivables, and total equity at a minimum of Rp 1,500,000.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

14. BORROWINGS (continued)

Pinjaman konvensional (lanjutan)

Conventional loan (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebagai berikut:

The Company obtained loan facilities from Bank Mandiri as follows:

Jenis fasilitas kredit dan jumlah fasilitas/ Type of loan facility and total facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/Collateral
	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024			
Pinjaman kredit investasi/ Investment credit Rp 85,000	29,750	38,250	Maksimal 5 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 23 Maret 2027/ Maximum 5 years since the withdrawal date, latest on 23 March 2027	8.25%	Tanah, bangunan dan sarana pelengkap dengan bukti kepemilikan tanah berupa SHGB No. 870, disertai dengan IMB No. 836/IMB/2011 tanggal 27 Januari 2011 atas nama Perusahaan/ Land, buildings and complementary facilities with proof of land ownership in the form of SHGB No. 870, accompanied by IMB No. 836/IMB/2011 dated 27 January 2011 in the name of the Company
Pinjaman kredit modal kerja/ Working capital loan Rp 500,000	388,125	440,625	Maksimal 2 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 30 Januari 2027/ Maximum 2 years since the withdrawal date, latest on 30 January 2027	7,00%- 7.25%	Piutang pembiayaan kepada end-user (dengan umur tunggakan tidak lebih dari 90 hari) yang diikat secara Fidusia Notarial dilampiri daftar piutang agunan dengan nilai 100% dari limit kredit/Consumer Financing Loan (with status or have arrears not less than 90 days) with a list collateral receivables within 100% of the credit limit
Pinjaman kredit modal kerja/ Working capital loan Rp 500,000	237,500	-	Maksimal 2 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 26 Juni 2027/ Maximum 2 years since the withdrawal date, latest on 26 June 2027	6,95%- 7.05%	Piutang pembiayaan kepada end-user (dengan umur tunggakan tidak lebih dari 90 hari) yang diikat secara Fidusia Notarial dilampiri daftar piutang agunan dengan nilai 100% dari limit kredit/Consumer Financing Loan (with status or have arrears not less than 90 days) with a list collateral receivables within 100% of the credit limit

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 10 kali, dan rasio *net credit loss* maksimal 7%. Selain itu, Perusahaan juga wajib memberitahukan kepada Bank Mandiri secara tertulis apabila terdapat, antara lain perubahan anggaran dasar termasuk pemegang saham mayoritas, susunan pengurus, permodalan dan nilai saham, perolehan fasilitas kredit dari pihak lain kecuali dalam rangka pendanaan untuk kegiatan usaha normal, pengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, pembayaran utang kepada pemegang saham mayoritas, pengumuman dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha, dan merger atau akuisisi.

The Company is obliged to maintain *gearing ratio* at a maximum of 10 times, and *net credit loss ratio* at a maximum of 7%. In addition, the Company is obliged to inform Bank Mandiri in writing, among others, in case there are changes in the Company's articles of association, majority shareholders' structure, management's structure, capital and shares' value, obtainment of credit facility from other party except for financing its normal business activity, act as guarantor of other parties, loan repayment to majority shareholders, declaration of dividend or capital out of business activity, and merger or acquisition.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

14. BORROWINGS (continued)

Pinjaman konvensional (lanjutan)

Conventional loan (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BNI sebagai berikut:

The Company obtained loan facilities from Bank BNI as follows:

Jenis fasilitas kredit dan jumlah fasilitas/ Type of loan facility and total facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/Collateral
	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024			
Kredit modal kerja/ Working capital loan Rp 265,000	154,013	208,257	Maksimal 2 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 2 Juli 2026/ Maximum 2 years since the withdrawal date, latest on 2 July 2026	7.00% - 7.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan / Consumer financing receivables at a minimum of 100% from total outstanding loan.

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 9 kali, rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1 kali, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 3% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

The Company is obliged to maintain *gearing ratio* at a maximum of 9 times, current ratio at a minimum of 1 time, and total delinquency above 90 days at a maximum of 3% from total of consumers financing receivables.

Perusahaan wajib memberitahukan kepada Bank BNI secara tertulis apabila terdapat, antara lain, pembagian laba dan dividen, pelunasan utang pemegang saham (dengan syarat sebagai berikut: utang pemegang saham yang disubordinasikan tidak dapat ditarik/berkurang, tidak mengganggu arus kas dan kinerja keuangan cukup baik), penjaminan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.

The Company is obliged to inform Bank BNI in writing, among others, in case there are distribution of profit and dividend, payment of shareholder's loan (with criteria as follows: subordinated shareholder loan can not be withdrawn/deducted, no interference to cash flows and good financial performance), security of Company's assets in any form and purpose to other parties.

PT Bank Oke Indonesia Tbk (Bank Oke)

PT Bank Oke Indonesia Tbk (Bank Oke)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Oke sebagai berikut:

The Company obtained loan facilities from Bank Oke as follows:

Jenis fasilitas kredit dan jumlah fasilitas/ Type of loan facility and total facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/Collateral
	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024			
Pinjaman kredit modal kerja/ Working Capital Loan Rp 50,000	-	1,458	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 11 Januari 2025/ Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 11 January 2025	8.00%	Fidusia atas piutang dengan nilai penjaminan minimal sebesar 100% dari limit kredit dengan ketentuan piutang yang dijaminan adalah piutang dengan kolektibilitas lancar dengan day past due 0-7 hari/ Fiduciary on receivables with a minimum guarantee value of 100% of the credit limit provided that the collateralised receivables are receivables with current collectibility with day past due of 0-7 days

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman konvensional (lanjutan)

PT Bank Oke Indonesia Tbk (Bank Oke) (lanjutan)

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 8 kali, jumlah tunggakan di atas 30 hari maksimal 10% dari total piutang pembiayaan konsumen, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 5% dari total piutang pembiayaan konsumen. Perusahaan wajib memberikan pernyataan tertulis bersifat pemberitahuan selambat-lambatnya 7 hari mengenai perubahan Anggaran Dasar, perubahan struktur manajemen, dan pembagian dividen.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2025.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Danamon sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit dan jumlah fasilitas/ Type of loan facility and total facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/Collateral
	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024			
Kredit rekening koran (revolving)/ Current account loan (revolving) Rp 5,000	-	-	Maksimal 1 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 26 September 2025/ Maximum 1 years since the withdrawal date, latest on 26 September 2025	9%	Tidak ada jaminan kepada Bank (Clean Basis)/There is no collateral provided to the bank.
Kredit angsuran berjangka (revolving)/ Term instalment loan facility (revolving) Rp 850,000	89,583	-	Maksimal 2 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 20 Mei 2027/ Maximum 2 years since the withdrawal date, latest on 20 May 2027	7,30%-7,35%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan, dan / Consumer financing receivables at a minimum of 100% from total outstanding loan
Kredit berjangka (revolving)/ Term loan facility (revolving) Rp 150,000	-	-	Maksimal 1 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 28 Februari 2027/ Maximum 1 years since the withdrawal date, latest on 28 February 2027	-	Tidak ada jaminan kepada Bank (Clean Basis)/ There is no collateral provided to the bank.

Perusahaan, wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 7 kali, rasio net credit loss maksimal 4%, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 3,5% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen. Selain itu Perusahaan wajib memperoleh persetujuan secara tertulis dari Bank Danamon apabila hendak merubah komposisi pemegang saham utama dan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Danamon apabila terjadi perubahan struktur modal, jenis usaha, nilai saham dan struktur pemegang saham.

14. BORROWINGS (continued)

Conventional loan (continued)

PT Bank Oke Indonesia Tbk (Bank Oke) (continued)

The Company is required to maintain *gearing ratio* at a maximum 8 times, total delinquency above 30 days at a maximum of 10% from total of consumers financing receivables, and total delinquency above 90 days at a maximum of 5% from total of consumers financing receivables. The Company is required to provide a written statement not later than 7 days regarding amendments to the Articles of Association, changes in management structure, and distribution of dividends.

This facility has fully paid in 11 January 2025.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

The Company obtained loan facilities from Bank Danamon as follows:

The Company is obliged to maintain *gearing ratio* at a maximum of 7 times, net credit loss ratio at a maximum of 4%, and total delinquency above 90 days at a maximum of 3.5% from total of consumers financing receivables. In addition, the Company is obliged to obtain Bank Danamon's written approval for changing majority shareholders' composition and inform in writing if there are changes in capital structure, business type, shares value and shareholders' structure.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman konvensional (lanjutan)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Bank Maspion)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Maspion sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit dan jumlah fasilitas/ Type of loan facility and total facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/Collateral
	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024			
Kredit angsuran berjangka (non-revolving)/Term loan facility (non-revolving)Rp 100,000	147,917	202,083	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 26 Juni 2027/ Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 26 June 2027	7.50%-7.60%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan/Consumer financing receivables at a minimum of 100% from total outstanding loan

Perusahaan, wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 8 kali, jumlah tunggakan diatas 30 hari maksimal 7,0% dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 3% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen, *Average Receivables Net Written-Off* maksimal 5%. Selain itu Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Maspion apabila terjadi perubahan komposisi pemegang saham, komisaris ataupun direksi.

14. BORROWINGS (continued)

Conventional loan (continued)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Bank Maspion)

The Company obtained loan facilities from Bank Maspion as follows:

The Company is obliged to maintain a maximum *gearing ratio* of 8 times, the amount of arrears over 30 days is a maximum of 7.0% and the amount of arrears over 90 days is a maximum of 3% of the total consumer financing receivables, *Average Receivables Net Written-Off* is a maximum of 5%. In addition, the Company is obliged to notify Maspion Bank in writing if there is a change in the composition of shareholders, commissioners or directors.

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Resona sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit dan jumlah fasilitas/ Type of loan facility and total facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/Collateral
	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024			
Kredit angsuran berjangka (non-revolving)/Term loan facility (non-revolving)Rp 100,000	75,000	100,000	Maksimal 2 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 23 Desember 2026/ Maximum 2 years since the withdrawal date, latest on 23 December 2026	7.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan/Consumer financing receivables at a minimum of 100% from total outstanding loan

Perusahaan, wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 8 kali, jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 5% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen. Selain itu Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona apabila terjadi perubahan komposisi pemegang saham, komisaris ataupun direksi.

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

The Company obtained loan facilities from Bank Resona as follows:

The Company is obliged to maintain a maximum *gearing ratio* of 8 times, the amount of arrears over 90 days is a maximum of 3% of the total consumer financing receivables. The Company is obliged to notify Resona Bank in writing if there is a change in the composition of shareholders, commissioners or directors.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman syariah

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Muamalat sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit dan jumlah fasilitas/ Type of loan facility and total facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat bagi hasil/ Profit sharing rate	Jaminan/Collateral
	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024			
Pembiayaan Mudharabah/ Mudharabah financing Rp 100,000	-	2,500	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 30 Maret 2025/ Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 30 March 2025	7.75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 110% dari plafon pinjaman/ Consumer financing receivables at a minimum of 110% from plafond limit

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 6 kali, jumlah tunggakan di atas 30 hari maksimal 4,5% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen, jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 2% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen, dan rasio *net credit loss* maksimal 5%.

Perusahaan juga wajib memberitahukan kepada Bank Muamalat secara tertulis apabila, antara lain, melakukan merger, konsolidasi, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan aset atau saham, dan mengubah sifat atau ruang lingkup usaha Perusahaan.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 Maret 2025.

PT Bank BCA Syariah (Bank BCA Syariah)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BCA Syariah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit dan jumlah fasilitas/ Type of loan facility and total facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat bagi hasil/ Profit sharing rate	Jaminan/Collateral
	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024			
Pembiayaan modal kerja Mudharabah (revolving)/ Working Capital Mudharabah financing (revolving) Rp 190,000	138,963	107,924	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 25 Juni 2028/ Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 25 June 2028	7.35%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100% dari plafon pinjaman/ Consumer financing receivables at minimum 100% from plafond limit

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 5 kali dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 5% dari total piutang pembiayaan konsumen.

14. BORROWINGS (continued)

Sharia loan

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat)

The Company obtained loan facilities from Bank Muamalat as follows:

The Company is obliged to maintain *gearing ratio* at a maximum of 6 times, total delinquency above 30 days at a maximum of 4.5% from total of consumers financing receivables, total delinquency above 90 days at a maximum of 2% from total of consumers financing receivables, and net credit loss ratio at a maximum of 5%.

The Company is obliged to inform Bank Muamalat in writing, among others, if the Company performs merger, consolidation, acquisition and sell or hand over assets or shares, and changes in the Company and its business activity.

This facility has fully paid in 30 March 2025.

PT Bank BCA Syariah (Bank BCA Syariah)

The Company obtained loan facilities from Bank BCA Syariah as follows:

The Company is obliged to maintain *gearing ratio* at a maximum of 5 times and total delinquency above 90 days at a maximum of 5% from total of consumers financing receivables.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman syariah (lanjutan)

**ICD (The Islamic Corporation for the Development
of the Private Sector)**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari ICD
sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit dan jumlah fasilitas/ Type of loan facility and total facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat bagi hasil/ Profit sharing rate	Jaminan/Collateral
	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024			
Kredit modal kerja Murabahah (revolving)/ Working capital loan Murabahah (revolving) USD 50,000,000 (nilai penuh/full amount)	154,619	220,111	Maksimal 4 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 4 Agustus 2026/ Maximum 4 years since the withdrawal date, latest on 4 August 2026	8.93% -9.61%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 110% dari jumlah outstanding pinjaman/ Receivables from consumer financing at a minimum of 110% from outstanding loan.

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio*
maksimal 8 kali, rasio aset lancar terhadap liabilitas
lancar minimal 1 kali, menjaga rasio tagihan
pembiayaan konsumen tidak lebih dari 4%.

Companies are required to maintain a maximum
gearing ratio of 8 times, current ratio at a minimum
of 1 time, keeping the ratio of consumer financing
bills no more than 4%.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk – Unit Usaha
Syariah (Bank Danamon Syariah)**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank
Danamon - Syariah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit dan jumlah fasilitas/ Type of loan facility and total facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat bagi hasil/ Profit sharing rate	Jaminan/Collateral
	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024			
Mudharabah Angsuran (non revolving)/ Mudharabah Angsuran (non revolving) Rp. 500,000,000,000 (nilai penuh/full amount)	131,250	50,000	Maksimal 2 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 30 Juni 2027/ Maximum 2 years since the withdrawal date, latest on 30 June 2027	7.35%-7.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 100% dari jumlah outstanding pinjaman/ Receivables from consumer financing at a minimum of 100% from outstanding loan.

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio*
maksimal 7 kali dan jumlah tunggakan di atas 90 hari
maksimal 3.5% dari total piutang pembiayaan
konsumen.

The Company is obliged to maintain *gearing
ratio* at a maximum of 7 times and total
delinquency above 90 days at a maximum of
3.5% from total of consumers financing
receivables.

Informasi lainnya

Terkait dengan pinjaman yang diterima, terdapat
pembatasan finansial, diantaranya seperti jumlah
maksimum *gearing ratio*, *current ratio*, tunggakan
diatas 30 hari atau 90 hari, *net credit loss*, *average
receivables*, *net written-off* dan pembatasan non-
finansial seperti dalam hal terjadi kelalaian
penggunaan fasilitas kredit, jaminan tidak benar, atau
jika terjadi perselisihan internal.

Other information

Based on the loans received, there are financial
debt covenants, such as maximum *gearing ratio*,
current ratio, total delinquency above 30 days or
90 days, *net credit loss*, *average receivables net
written-off* and other non-financial debt covenants
such as event of negligence in the use of credit
facilities, improper guarantees, or in the event of
internal disputes.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan tidak memenuhi (*breach*) beberapa pembatasan finansial terkait pinjaman sindikasi dari PT Bank Maspion Indonesia dan Bank telah melakukan komunikasi atas kondisi *breach* ini dimana Bank meminta Perusahaan untuk menyampaikan komitmen perbaikan rasio yang dipersyaratkan. Tidak terdapat tunggakan pembayaran atas pinjaman Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 maupun permintaan pembayaran dipercepat atas kondisi *breach* ini oleh Bank.

14. BORROWINGS (continued)

Other information (continued)

As of June 30, 2025, the Company did not meet several financial debt covenants related to syndicated loans from PT Bank Maspion Indonesia Tbk. The Company and the Bank have communicated on this breach condition for which the Banks asked the Company to submit a commitment to improve the required ratios. There are no default of payment on the Company's loans as of 30 June 2025, or an early payment request for this breach condition by the Banks.

15. SUKUK MUDHARABAH

15. MUDHARABAH BONDS

	<u>30 Jun/Jun 2025</u>	<u>31 Des/Dec 2024</u>	
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II	196,500	196,500	Shelf Registration <i>Mudharabah</i> Bonds I Phase II
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap III	200,000	200,000	Shelf Registration <i>Mudharabah</i> Bonds I Phase III
Dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>-</u>	<u>(971)</u>	Less unamortised issuance costs
	<u>396,500</u>	<u>395,529</u>	
Nisbah bagi hasil tahunan	8.5% - 9.00%	8.5% - 9.00%	Annual profit sharing
Biaya perolehan diamortisasi atas utang sukuk <i>Mudharabah</i> adalah sebagai berikut:			The amortised costs of <i>Mudharabah</i> bonds are as follows:

	<u>30 Jun/Jun 2025</u>	<u>31 Des/Dec 2024</u>	
Sukuk <i>Mudharabah</i>	396,500	395,529	<i>Mudharabah</i> Bonds
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 12)	<u>4,554</u>	<u>4,650</u>	Accrued interest (Note 12)
	<u>401,054</u>	<u>400,179</u>	

Rincian nilai nominal sukuk *Mudharabah* pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sesuai jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of nominal value of the *Mudharabah* bonds as of 30 June 2025 and 31 December 2024 by following maturity are as follows:

	<u>30 Jun/Jun 2025</u>	<u>31 Des/Dec 2024</u>	
< 1 tahun	396,500	196,500	< 1 year
1 - 2 tahun	<u>-</u>	<u>200,000</u>	1 - 2 years
	<u>396,500</u>	<u>396,500</u>	

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Mutasi biaya emisi sukuk *Mudharabah* yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024
Saldo awal	971	2,920
Penambahan	-	-
Amortisasi tahun berjalan	-	(1,949)
Penyesuaian tahun berjalan	<u>(971)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>971</u>

15. MUDHARABAH BONDS (continued)

The changes in unamortised *Mudharabah* bonds issuance costs are as follows:

	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024	
Saldo awal	971	2,920	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Amortisasi tahun berjalan	-	(1,949)	Amortisation during the year
Penyesuaian tahun berjalan	<u>(971)</u>	<u>-</u>	Adjustment current year
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>971</u>	Ending balance

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap III

Pada bulan Juni 2023, Perusahaan menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap III Tahun 2023 (Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap III) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 500.000. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap III ini terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp 300.000 yang telah dilunasi pada tanggal 29 Juni 2024 dengan nisbah bagi hasil sebesar 7% per tahun dan Seri B sebesar Rp 200.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2026 dengan nisbah bagi hasil sebesar 8,5% per tahun.

Shelf Registration *Mudharabah* Bonds I Phase III

In June 2023, the Company issued Mandala Multifinance Shelf Registration *Mudharabah* Bonds I Phase III Year 2023 (Shelf Registration *Mudharabah* Bonds I Phase III) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 500,000. Shelf Registration *Mudharabah* Bonds I Phase III consists of two series, i.e. Series A amounted to Rp 300,000 was paid on 29 June 2024 and bear profit sharing of 7% per annum and Series B amounted to Rp 200,000 which will mature on 22 June 2026 and bear profit sharing of 8.5% per annum.

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap III (lanjutan)

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Sukuk *Mudharabah* I Tahap III.

Shelf Registration *Mudharabah* Bonds I Phase III (continued)

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Shelf Registration *Mudharabah* Bonds I Phase III.

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II

Pada bulan Juli 2022, Perusahaan menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2022 (Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 650.000. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II ini terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp 453.500 yang telah dilunasi pada tanggal 12 Juli 2023 dengan nisbah bagi hasil sebesar 8% per tahun dan Seri B sebesar Rp 196.500 yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2025 dengan nisbah bagi hasil sebesar 9% per tahun.

Shelf Registration *Mudharabah* Bonds I Phase II

In July 2022, the Company issued Mandala Multifinance Shelf Registration *Mudharabah* Bonds I Phase II Year 2022 (Shelf Registration *Mudharabah* Bonds I Phase II) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 650,000. Shelf Registration *Mudharabah* Bonds I Phase II consists of two series, i.e. Series A amounted to Rp 453,500 was paid on 12 July 2023 and bear profit sharing of 8% per annum and Series B amounted to Rp 196,500 which will mature on 6 July 2025 and bear profit sharing of 9% per annum.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024 FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED ON 30 JUNE 2025 AND 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Sukuk *Mudharabah* I Tahap II.

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan konsumen, minimum 60% dari pokok sukuk *Mudharabah*. Selain itu, Perusahaan wajib menambah jaminan hingga minimum 80% apabila hasil pemeringkatan mengalami penurunan menjadi di bawah hasil pemeringkatan awal.

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 10 kali.

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, melakukan pembayaran lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, menjual, menyewakan, mentransfer atau mengalihkan lebih dari 40% total aset Perusahaan, melakukan peleburan, konsolidasi dan penggabungan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap Perusahaan, melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar, melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor.

Perusahaan juga wajib mempertahankan hasil pemeringkatan sukuk *Mudharabah* tidak lebih rendah dari hasil pemeringkatan pada saat Emisi, yaitu idA(sy) (*Single A; Stable Outlook*). Apabila hasil pemeringkatan mengalami penurunan sehingga hasil pemeringkatan menjadi idA-(sy) (*Single A Minus; Stable Outlook*) atau dibawahnya dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") atau yang setara dengan hasil pemeringkatan tersebut dalam hal pemeringkatan dilakukan oleh perusahaan pemeringkat selain Pefindo maka Perusahaan berkewajiban menambah jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen dari 60% menjadi sekurang-kurangnya 80% dari nilai pokok obligasi. Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Berdasarkan surat No. RC-457/PEF-DIR/IV/2025 tanggal 8 April 2025 dari Pefindo, kemampuan Perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya atas Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk *Mudharabah* berkelanjutan mendapat peringkat "idAAA(sy)" (*Triple A Syariah*), yang berlaku mulai tanggal 8 April 2025 sampai dengan tanggal 1 April 2026.

Berdasarkan surat No. RC-458/PEF-DIR/IV/2025 tanggal 8 April 2025 dari Pefindo, kemampuan Perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya mendapat peringkat "idAAA" (*Triple A; Stable Outlook*), yang berlaku mulai tanggal 8 April 2025 sampai dengan tanggal 1 April 2026.

15. MUDHARABAH BONDS (continued)

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Shelf Registration *Mudharabah Bonds* I Phase II.

This Shelf Registration *Mudharabah Bonds* is fiduciary secured by the consumer financing receivables at a minimum aggregate amount of 60% of the principal amount of *Mudharabah bonds*. Moreover, the Company is obliged to increase the collateral up to 80% if the result of bonds rating is lower than previous rating.

The Company is obliged to maintain *gearing ratio* at a maximum of 10 times.

The Company, without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, make any payment if the Company failed to settle outstanding payables based on the Trusteeship Agreement, sell, rent, transfer or hand over more than 40% of its assets, perform merger, consolidation and business combination which will have a negative effect to the Company, change the main business of the Company's Articles of Association, decrease the Company's authorised, issued and paid-in capital.

The Company also shall maintain the result of *Mudharabah bonds* rating, which should not be lower than result at the time of bonds issuance, which was idA(sy) (*Single A; Stable Outlook*). If the result of the rating decreases and the result of the rating become idA-(sy) (*Single A Minus; Stable Outlook*) or lower from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") or equivalent if the rating result was performed by rating company besides Pefindo, the Company has an obligation to top-up a minimum of additional collateral of consumer financing receivables from 60% to become at 80% of bonds principal amount. The Company has fulfilled the debts covenants requirements outlined in the Trusteeship Agreement.

Based on the letter No. RC-457/PEF-DIR/IV/2025 dated on 8 April 2025 from Pefindo, the Company's ability to meet its long-term financial commitment for Shelf Registration Bonds and Sukuk *Mudharabah* were rated at "idAAA(sy)" (*Triple A Sharia*), which is valid from 8 April 2025 up to 1 April 2026.

Based on the letter No. RC-458/PEF-DIR/IV/2025 dated on 8 April 2025 from Pefindo, the Company's ability to meet its long-term financial commitment were rated at "idAAA" (*Triple A; Stable Outlook*), which is valid from 8 April 2025 up to 1 April 2026.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, Aktuaris Independen berdasarkan laporan tertanggal 27 Februari 2025. Pada tanggal 30 Juni 2025, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 5.920 orang (31 Desember 2024: 6.139 orang) (tidak diaudit).

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Jun/Jun 2025
Laporan laba rugi	
Biaya jasa:	
Biaya jasa kini	7,425
Biaya jasa lalu	-
Kerugian atas penyelesaian	-
Biaya bunga	3,059
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>10,484</u>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Jun/Jun 2025
Penghasilan komprehensif lain	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	<u>-</u>
	<u>-</u>

Pada tanggal 30 Juni 2025, liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban yang tidak didanai sebesar Rp 91.638 (31 Desember 2024: Rp 91.569).

Mutasi nilai kini kewajiban pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Jun/Jun 2025
Saldo awal	91,569
Biaya jasa kini	7,425
Biaya jasa lalu	-
Kerugian atas penyelesaian	-
Biaya bunga	3,059
Pembayaran manfaat	(10,415)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>91,638</u>

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Law No. 6/2023 and the Government Regulations No. 35/2021. The liability for employee benefits as of 31 December 2024 was determined based on actuarial valuations performed by KKA I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, an independent actuary, based on its report dated 27 February 2025, respectively. As of 30 June 2025, the number of employees entitled to the benefits is 5.920 persons (31 December 2024: 6.139 persons) (unaudited).

Amounts recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Des/Dec 2024
Statements of profit or loss	
Service cost:	
Current service costs	12,923
Past services cost	8,098
Loss on settlements	6,067
Interest costs	5,288
Components of defined benefit costs recognised in profit or loss	<u>32,376</u>

Amounts recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Des/Dec 2024
Other comprehensive income	
Remeasurement on the defined benefit obligation - net	
Actuarial loss (gain) arising from experience adjustments	34,299
Actuarial gain arising from change of financial assumptions	<u>(11,653)</u>
	<u>22,646</u>

As of 30 June 2025, the post-employment benefit obligation included in statements of financial position are the present value of unfunded obligation amounted to Rp 91,638 (31 December 2024: Rp 91,569).

Movements in the present value of obligation in the current period are as follows:

	31 Des/Dec 2024
Beginning balance	53,340
Current service cost	12,923
Past service cost	8,098
Loss on settlements	6,067
Interest cost	5,288
Benefits paid	(16,793)
Actuarial loss (gain)	<u>22,646</u>
Ending balance	<u>91,569</u>

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi rugi komprehensif lain setelah dikurangi pajak penghasilan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024
Saldo awal	(97,745)	(80,081)
Penambahan selama tahun berjalan setelah pajak	-	(17,664)
Saldo akhir	<u>(97,745)</u>	<u>(97,745)</u>

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Perusahaan.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	31 Des/Dec 2024
Tingkat diskonto	
Tingkat diskonto +1%	6,928
Tingkat diskonto -1%	(7,831)
Tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji +1%	(8,358)
Tingkat kenaikan gaji -1%	7,499

**16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Movements in other comprehensive loss net of income tax in the current year are as follows:

Beginning balance
Additions during the year net of tax
Ending balance

Management believes that the estimate on employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits obligation.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Discount rate
Discount rate +1%
Discount rate -1%
Future salary increment rate
Salary increment rate +1%
Salary increment rate -1%

Pada tanggal 31 Desember 2024, rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 11,75.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 5 tahun/ Between 1 to 5 years	5 sampai 10 tahun/ Between 5 to 10 years	Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years	Jumlah/ Total
31 Desember 2024					
Imbalan kerja pasti	<u>8,315</u>	<u>31,476</u>	<u>93,843</u>	<u>703,221</u>	<u>836,855</u>

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Des/Dec 2024
Tingkat diskonto/tahun	7,00%
Tingkat kenaikan gaji/tahun	5,00%
Tingkat kecacatan/tahun	5% TMI IV 2019
Tabel mortalita/tahun	TMI IV
Umur pensiun	55
Tingkat pengunduran diri (berdasarkan umur)	x < 40 = 10%
	20 ≤ x < 24 = 10%
	25 ≤ x < 29 = 10%
	30 ≤ x < 34 = 7%
	35 ≤ x < 39 = 6%
	40 ≤ x < 44 = 4%
	45 ≤ x < 49 = 3%
	50 ≤ x < 55 = 3%
	x > 55 = 0%

As of 31 December 2024, the weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.75 years.

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits obligation are as follows:

31 December 2024
Defined benefit obligation

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Discount rate/year
Annual salary increase/year
Disability rate/year
Mortality table/year
Retirement age
Resignation rate (based on age)

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024 FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED ON 30 JUNE 2025 AND 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Pada tanggal 13 Maret 2024, PT Jayamandiri Gemasejati dan Alex Hendrawan sebagai pemegang saham Perusahaan melakukan transaksi penjualan saham kepada MUFG Bank, Ltd dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Setelah transaksi tersebut, komposisi pemegang saham di Perusahaan menjadi MUFG Bank, Ltd sebesar 70,6%, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebesar 10% dan publik sebesar 19,4%. Aksi Korporasi ini mewajibkan pelaksanaan penawaran tender wajib pada harga Rp 3.297 per lembar saham yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Agustus 2024.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Oktober 2024, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 124, para pemegang saham menyetujui pembagian Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi saldo laba Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023, yaitu sejumlah Rp117.500. Pada tanggal 29 Oktober 2024, OJK menyampaikan surat kepada Perusahaan dengan Nomor S-1636/PM.211/2024 tentang Keputusan RUPSLB Perusahaan terkait Rencana Melakukan Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Melalui Pembagian Saham Bonus, yang pada intinya menyatakan bahwa Keputusan RUPSLB Perusahaan sebagaimana dimaksud di atas, tidak dapat dilaksanakan. Selanjutnya, PT Bursa Efek Indonesia melakukan penghentian perdagangan sementara Perusahaan sejak tanggal 31 Oktober 2024.

Agar Perusahaan dapat memenuhi kewajiban Minimal Modal Disetor berdasarkan ketentuan Peraturan OJK Nomor 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah dan memberikan kepastian kepada investor, maka Perusahaan telah mengubah mekanisme pembagian saham bonus menjadi 2 tahap yaitu:

1. Peningkatan modal disetor melalui pembagian saham bonus dari kapitalisasi saldo laba sesuai dengan hasil keputusan RUPSLB Perusahaan tanggal 14 Oktober 2024 dengan nilai sebesar Rp 117.500;
2. Pembagian saham bonus dilakukan dengan memberikan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba yang akan dibagikan menjadi 26.887.872 lembar saham yang mengakibatkan penambahan modal disetor sebesar Rp 1.344 atau jumlah lembar saham bonus yang akan dibagikan dikalikan dengan nilai nominal Rp 50 (dalam rupiah penuh) per lembar.

17. SHARE CAPITAL

As of 13 March 2024, PT Jayamandiri Gemasejati and Alex Hendrawan as shareholders of the Company conducted a share sale transaction to MUFG Bank, Ltd and PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. After the transaction, the composition of shareholders in the Company became MUFG Bank, Ltd by 70.6%, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk by 10% and public by 19.4%. This Corporate Action required the implementation of a mandatory tender offer at a price of Rp 3,297 per share which was completed on 28 August 2024.

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 14 October 2024, which was notarise by Notarial Deed No. 124 of Mala Mukti, S.H., LL.M., the shareholders approved the distribution of Bonus Shares from capitalization of the Company's retained earnings as of 31 December 2023 amounting to Rp117,500. On 29 October 2024, OJK issued a letter to the Company with number S-1636/PM.211/2024 regarding the Decision of the Company's EGMS related to the Plan of Increase on Issued and Paid-up Capital through the Distribution of Bonus Shares, which basically stated that the decision of the Company's EGMS as referred to above, could not be implemented. Furthermore, IDX has suspended the Company's stock trading since 31 October 2024.

For the Company to fulfill the Minimum Paid-up Capital obligation based on the terms of OJK Regulation number 47/POJK.05/2020 related to Business Licensing and Institutionalization of Financing Companies and Sharia Financing Companies and provide certainty to investors, the Company has changed the bonus share distribution mechanism into 2 stages, as follows:

1. Increase in paid-up capital through the distribution of bonus shares from the capitalization of retained earnings in accordance with the decision of the Company's EGMS dated 14 October 2024 with a value of Rp 117,500;
2. The distribution of bonus shares is carried out by providing stock dividends from retained earnings capitalization which will be distributed into 26,887,872 shares resulting in additional paid-up capital of Rp 1,344 or the number of bonus shares to be distributed multiplied by the nominal value of Rp 50 (in full Rupiah) per share.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Transaksi diatas menimbulkan tambahan modal disetor (agio saham) sebesar Rp 116.156, yang tercatat di laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2024 yang akan dijadikan sumber saham bonus sesuai dengan ketentuan Pasal 11 POJK 27/2020. OJK telah memberikan tanggapan tertulis dengan surat nomor S-119/PM.21/2024 tanggal 24 Desember 2024 atas skema tersebut. Perubahan yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan dan telah disetujui oleh OJK, telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam RUPSLB tanggal 21 Februari 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 April 2025, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 124, dan surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-119/PM.21/2024 tanggal 24 Desember 2024. Para pemegang saham menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp 116.156 atau setara dengan 2.323.112.128 lembar saham yang berasal dari tambahan modal disetor.

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL (continued)

The above transaction resulted in additional paid-in capital of Rp 116,156, which was recorded in the annual financial statements as of 31 December 2024 which will be used as a source of bonus shares in accordance with the terms of Article 11 POJK 27/2020. OJK has provided a written response with letter number S-119/PM.21/2024 dated 24 December 2024 on the scheme. The changes made by the Company's Board of Directors and approved by OJK, have been approved by the shareholders in the EGMS dated 21 February 2025.

Based on the Annually Shareholders' General Meeting on 17 April 2025, which was notarise by Notarial Deed No. 124 of Mala Mukti, S.H., LL.M., and letter from Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-119/PM.21/2023 on 24 December 2024. The shareholders ratified the declaration of Share dividends amounted to Rp 116,156 or 2,323,112,128 of shares, which came from additional paid-in capital.

The Company's shareholders as of 30 June 2025 and 31 December 2024 were as follows:

30 Juni/June 2025			
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Pemegang saham			Shareholders
MUFG Bank, Ltd	4,462,989,914	89.26%	223,150
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	500,026,548	10.00%	25,001
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	36,983,538	0.74%	1,849
5,000,000,000	100.00%	250,000	
Others (each with ownership interest below 5%)			
31 Desember/December 2024			
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Pemegang saham			Shareholders
MUFG Bank, Ltd	2,389,384,969	89.26%	119,469
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	267,703,000	10.00%	13,385
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	19,799,903	0.74%	990
2,676,887,872	100.00%	133,844	
Others (each with ownership interest below 5%)			

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan memiliki free float sejumlah 36.983.538 saham (31 Desember 2024: 19.799.903 saham) dengan total 0,74% saham dari total modal disetor, yang berada dibawah Persyaratan Free Float BEI. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/POJK.04/2018 tentang pengambilalihan Perusahaan Terbuka Pasal 21 dan Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar (Peraturan I-A Tahun 2021) berdasarkan Surat Keputusan Direksi BEI No. KEP-00101/BEI/12-2021, kewajiban mengalihkan kembali saham Perusahaan kepada publik wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lama dua tahun sejak Penawaran Tender Wajib selesai dilaksanakan. Perusahaan akan bekerjasama dengan pemegang saham pengendali dalam pemenuhan peraturan sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan.

Cadangan umum

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah cadangan umum Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp. 50.000 dan Rp 26.500. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham, yang merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat (lihat Catatan 1b), setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan tersebut dan agio saham sehubungan dengan pengampunan pajak dengan rincian sebagai berikut:

	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024
Agio saham sehubungan penawaran umum saham	30,875	30,875
Agio saham sehubungan dividen saham	-	116,156
Biaya emisi saham	(3,598)	(3,598)
Agio saham sehubungan dengan pengampunan pajak	52	52
	<u>27,329</u>	<u>143,485</u>

17. SHARE CAPITAL (continued)

As of 30 June 2025, the Company had free float stood at 36,983,538 shares (31 December 2024: 19,799,903 shares) totaling 0.74% of shares in its total paid-up capital, which is below the IDX Free Float Requirements. Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.04/2018 concerning Public Company Takeover article 21 and IDX Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity-Linked Securities other than Shares Issued by Listed Companies (Rule I-A of 2021) based on IDX Directors Decree No. KEP-00101/BEI/12-2021, the Company is obligated to transfer its shares back to the public within a maximum period of two years after the Mandatory Tender Offer is completed. The Company will cooperate with the Company's controlling shareholder to fulfill the regulation within the specified timeframe.

General reserve

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve fund reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the amount of Company's general reserves are Rp 50,000 and Rp 26,500, respectively. This externally imposed capital requirement has been fulfilled by the Company.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of proceeds over the par value of Company's shares offered to the public (see Note 1b), after netting with the stock issuance costs incurred in relation to the said public offering and additional paid-in capital from tax amnesty with details as follows:

Additional paid-in capital
arising from public offering
Additional paid-in capital
from shares dividends
Stock issuance costs
Additional paid-in capital arising
from tax amnesty

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan Surat OJK Nomor S-119/PM.21/2024 pada tanggal 24 Desember 2024, terkait peningkatan modal disetor melalui pembagian saham bonus dari kapitalisasi saldo laba sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa pada tanggal 14 Oktober 2024 dengan penambahan modal disetor sebesar Rp 116.156 yang dicatat sebagai agio saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 April 2025, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 124, dan surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-119/PM.21/2024 tanggal 24 Desember 2024. Para pemegang saham menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp 116.156 atau setara dengan 2.323.112.128 lembar saham yang berasal dari tambahan modal disetor.

19. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Oktober 2024, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 124, dan surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-119/PM.21/2024 tanggal 24 Desember 2024. Para pemegang saham menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp 117.500 atau setara dengan 26.887.872 lembar saham, yang telah diberikan pada tanggal 30 Desember 2024 kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 24 Oktober 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 April 2025, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 124, dan surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-119/PM.21/2024 tanggal 24 Desember 2024. Para pemegang saham menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp 116.156 atau setara dengan 2.323.112.128 lembar saham, yang telah diberikan pada tanggal 22 Mei 2025 kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 30 April 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 April 2025, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 124, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 116 (nilai penuh) per saham, yang akan diberikan pada tanggal 22 Mei 2025 kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 30 April 2025. Total dividen yang dibagikan adalah sebesar Rp 310.519.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET (continued)

Based on OJK Letter Number S-119/PM.21/2024 On 24 December 2024, related to the increase in paid-up capital through the distribution of bonus shares from the capitalization of profit balance in accordance with the extraordinary General Meeting of Shareholders on 14 October 2024 with an additional paid-in capital Rp 116,156 which is recorded as a share agio.

Based on the Annually Shareholders' General Meeting on 17 April 2025, which was notarise by Notarial Deed No. 124 of Mala Mukti, S.H., LL.M., and letter from Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-119/PM.21/2023 on 24 December 2024. The shareholders ratified the declaration of Share dividends amounted to Rp 116,156 or 2,323,112,128 of shares, which came from additional paid-in capital.

19. DIVIDENDS

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting on 14 October 2024, which was notarise by Notarial Deed No. 124 of Mala Mukti, S.H., LL.M., and letter from Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-119/PM.21/2023 on 24 December 2024. The shareholders ratified the declaration of Share dividends amounted to Rp 117,500 or 26,887,872 of shares, which was paid on 30 December 2024, to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of 24 October 2024.

Based on the Annually Shareholders' General Meeting on 17 April 2025, which was notarise by Notarial Deed No. 124 of Mala Mukti, S.H., LL.M., and letter from Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-119/PM.21/2023 on 24 December 2024. The shareholders ratified the declaration of Share dividends amounted to Rp 116,156 or 2,323,112,128 of shares, which was paid on 22 May 2025, to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of 30 April 2025.

Based on the Annually Shareholders' General Meeting on 17 April 2025, which was notarise by Notarial Deed No. 124 of Mala Mukti, S.H., LL.M., the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounted to Rp 116 (full amount) per share, which will be paid on 22 May 2025, to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of 30 April 2025. Total cash dividend paid was Rp 310,519.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN -
BERSIH**

20. CONSUMER FINANCING INCOME - NET

	30 Jun/Jun 2025	30 Jun/Jun 2024	
Pendapatan pembiayaan konsumen - bruto	1,216,272	1,090,190	<i>Consumer financing income - gross</i>
Dikurangi hak bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja sama pembiayaan bersama	-	(21)	<i>Less amounts of the banks' rights on such income relating to joint financing</i>
	<u>1,216,272</u>	<u>1,090,169</u>	

Pada tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki pendapatan pembiayaan konsumen yang diperoleh dari pihak berelasi.

In 30 June 2025 and 31 December 2024, the Company has no consumer financing income earned from related parties.

Pada tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2025 and 31 Desember 2024, tidak ada transaksi kepada satu konsumen dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang melebihi 10% dari total pendapatan.

In 30 June 2025 and 31 December 2024, there were no transactions made to any single party with related income exceeding 10% of the total consumer financing income.

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN

21. OTHER INCOME

	30 Jun/Jun 2025	30 Jun/Jun 2024	
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	37,550	13,040	<i>Collection of receivables previously written-off</i>
Keuntungan Selisih kurs	970	1,646	<i>Gain on foreign exchange</i>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 8)	796	896	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 8)</i>
Lain-lain	12,089	6,281	<i>Others</i>
	<u>51,405</u>	<u>21,863</u>	

Lain-lain terdiri dari pendapatan biaya administrasi pelunasan dipercepat dan pendapatan lainnya.

Others consist of administration fee income on early repayments and other income.

22. BEBAN KEPEGAWAIAN

22. EMPLOYEES EXPENSES

	30 Jun/Jun 2025	30 Jun/Jun 2024	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	311,586	306,042	<i>Salaries and employee welfare</i>
Imbalan kerja (Catatan 16)	10,484	5,842	<i>Employee benefits (Note 16)</i>
	<u>322,070</u>	<u>311,884</u>	

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Jun/Jun 2025	30 Jun/Jun 2024	
Iklan dan promosi	41,259	31,259	<i>Advertising and promotion</i>
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8 dan 9)	39,552	33,264	<i>Depreciation and amortisation (Notes 8 and 9)</i>
Transportasi dan telekomunikasi	26,649	23,951	<i>Transportation and telecommunication</i>
<i>Outsource</i>	20,432	16,994	<i>Outsource</i>
Perlengkapan kantor	15,258	14,245	<i>Office supplies</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	14,300	6,064	<i>Repair and maintenance</i>
Pendidikan dan pelatihan	6,392	4,753	<i>Training and education</i>
Pos dan materai	5,561	5,199	<i>Postage and stamp</i>
Utilitas	5,266	5,293	<i>Utilities</i>
Pajak dan perijinan	3,519	21,876	<i>Taxes and license fees</i>
Asuransi	3,174	8,499	<i>Insurance</i>
Jamuan dan sumbangan	2,028	2,197	<i>Donations and representation</i>
Perjalanan dinas	1,773	1,543	<i>Business travel</i>
Cetakan dan dokumentasi	1,560	1,892	<i>Printing and documentation</i>
Sewa	535	1,648	<i>Rental</i>
Lain-lain	13,578	7,340	<i>Others</i>
	<u>200,836</u>	<u>186,017</u>	

Lain-lain terdiri dari biaya pembelian seragam, biaya profesional, biaya litigasi dan biaya rupa-rupa.

Others consist of uniform purchase costs, professional fee, litigation fee and miscellaneous expense.

24. BEBAN PENDANAAN

24. FINANCING COSTS

	30 Jun/Jun 2025	30 Jun/Jun 2024	
Beban bunga, amortisasi provisi dan administrasi pinjaman	82,279	72,944	<i>Interest, provision and administration expenses of borrowings</i>
Beban bunga dan bagi hasil, administrasi dan amortisasi biaya emisi obligasi dan Sukuk	17,732	53,018	<i>Interest and profit sharing, administration and amortisation expenses of bonds and Sukuk issuance costs</i>
	<u>100,011</u>	<u>125,962</u>	

25. BEBAN LAIN-LAIN

25. OTHER EXPENSES

	30 Jun/Jun 2025	30 Jun/Jun 2024	
Beban dan rugi atas piutang perhatian khusus	58,661	45,412	<i>Expense and loss on receivables with special attention</i>
Beban administrasi bank	861	851	<i>Bank administration expenses</i>
Beban lain-lain	4,128	8,003	<i>Other expenses</i>
	<u>63,650</u>	<u>54,266</u>	

Beban lain-lain terdiri dari biaya non-operasional lain yang terkait dengan lingkungan kantor, dan penggantian biaya makan.

Other expenses consists of other non-operational expenses related to the office environment, and meals reimbursement.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>30 Jun/Jun 2025</u>	<u>31 Des/Dec 2024</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1,820	2,240
Pasal 23	263	335
Pasal 25	-	12,630
Pasal 26	275	-
Pasal 29 (Catatan 26b)	11,688	93,109
Pasal 4 (2)	236	391
Pajak Pertambahan Nilai	<u>466</u>	<u>232</u>
	<u>14,748</u>	<u>108,937</u>

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak perusahaan terdiri dari:

	<u>30 Jun/Jun 2025</u>	<u>30 Jun/Jun 2024</u>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	55,260	54,281
Pajak tangguhan (Catatan 26c)	<u>7,515</u>	<u>322</u>
	<u>62,775</u>	<u>54,603</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun/Jun 2025</u>	<u>30 Jun/Jun 2024</u>
Laba sebelum pajak	<u>286,214</u>	<u>267,963</u>
Beda waktu:		
- Imbalan pasca kerja	69	(1,863)
- Selisih antara penyusutan komersial dan fiskal	4,300	(1,370)
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	(39,029)	-
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang dalam perhatian khusus	<u>500</u>	<u>1,769</u>
	<u>(34,160)</u>	<u>(1,464)</u>
Beda tetap:		
- Jamuan dan sumbangan	2,028	2,197
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final - bersih	(6,901)	(22,474)
- Lain-lain	<u>4,000</u>	<u>511</u>
	<u>(873)</u>	<u>(19,767)</u>
Taksiran laba kena pajak	<u>251,181</u>	<u>246,733</u>

26. TAXATION

a. Taxes payable

*Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29 (Note 26b)
Article 4 (2)
Value Added Tax*

b. Income tax expense

*Income tax expense of the Company consists
of the following:*

*Current income tax
expense
Deferred tax (Note 26c)*

*Reconciliation between income before tax per
statements of profit or loss and estimated
taxable income are as follows:*

*Income before tax
Timing differences:
Post-employment benefits -
Difference between commercial -
and fiscal depreciation
Allowance for impairment -
losses for consumer financing
receivables
Allowance for impairment -
losses for receivables with
special attention
Permanent differences:
Donation and representation -
Income subject -
to final tax - net
Others -
Estimated taxable income*

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN

26. TAXATION

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and estimated taxable income are as follows: (continued)

	<u>30 Jun/Jun 2025</u>	<u>30 Jun/Jun 2024</u>	
Taksiran laba kena pajak	251,181	246,733	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	55,260	54,281	Current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka (Pasal 25)	<u>(43,572)</u>	<u>(29,997)</u>	Less prepayments of income taxes (Article 25)
Utang pajak penghasilan (Pasal 29)	<u>11,688</u>	<u>24,284</u>	Income tax payable (Article 29)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>30 Jun/Jun 2025</u>	<u>30 Jun/Jun 2024</u>	
Laba sebelum pajak	286,214	267,963	Income before tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	<u>62,967</u>	<u>58,952</u>	Income tax expense computed using the prevailing tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap: Jamuan dan sumbangan	446	483	Tax effect of permanent differences: Donation and representation
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final - bersih	(1,518)	(4,944)	Income subject to final tax - net
Lain-lain	<u>880</u>	<u>112</u>	Others
	<u>(192)</u>	<u>(4,349)</u>	
Beban pajak penghasilan	<u>62,775</u>	<u>54,603</u>	Income tax expense

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode tiga bulan berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the three-months periods ended 30 June 2025 and 2024 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan
adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income</u>	<u>30 Juni/ June 2025</u>	
Liabilitas imbalan pasca kerja	20,144	15	-	20,159	Post-employment benefits obligation
Selisih antara penyusutan komersial dan fiskal	1,415	946	-	2,361	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	56,755	(8,586)	-	48,169	Allowance for impairment losses for consumer financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang dalam perhatian khusus	<u>3,252</u>	<u>110</u>	<u>-</u>	<u>3,362</u>	Allowance for impairment losses for receivables with special attention
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>81,566</u>	<u>(7,515)</u>	<u>-</u>	<u>74,051</u>	Deferred tax asset - net

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Liabilitas imbalan pasca kerja	11,734	3,428	4,982	20,144	Post-employment benefits obligation
Selisih antara penyusutan komersial dan fiskal	1,524	(109)	-	1,415	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	26,775	29,980	-	56,755	Allowance for impairment losses for consumer financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang dalam perhatian khusus	<u>2,852</u>	<u>400</u>	<u>-</u>	<u>3,252</u>	Allowance for impairment losses for receivables with special attention
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>42,885</u>	<u>33,699</u>	<u>4,982</u>	<u>81,566</u>	Deferred tax asset - net

Manajemen berpendapat bahwa nilai aset pajak
tangguhan di atas dapat dipulihkan.

*The details of the Company's deferred tax
assets are as follows:*

*The Management believes that the deferred
tax assets balances above can be recovered.*

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang
berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung,
menetapkan dan membayar sendiri besarnya
jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal
Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau
mengubah kewajiban pajak tersebut dalam
batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya
pajak.

d. Administration

*Under the taxation laws of Indonesia, the
Company submits tax returns on the basis of
self assessment. The Director General of Tax
("DGT") may assess or amend taxes within
five years of the time the tax becomes due.*

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 136 Tahun 2024 tentang Pengenaan Pajak Minimum Global ("Pilar Dua") telah diundangkan dan ditetapkan di Indonesia yang berlaku mulai 1 Januari 2025. Perusahaan menerapkan pengecualian PSAK 212 untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang asset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan pilar dua. Perusahaan masih menilai dampak dari penerapan peraturan tersebut.

e. Pemeriksaan pajak

Tahun fiskal 2020

Pada bulan Agustus 2024, Perusahaan telah menerima hasil dari pelaksanaan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") dari kantor pajak atas objek pajak PPh Pasal 25/29 Badan, PPh 21, PPh 23, PPh 4 (ayat) 2 dan PPN untuk tahun pajak 2020. Pada tanggal 7 September 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas PPh Pasal 25/29 Badan, PPh 21, PPh 23, PPh 4 (ayat) 2 dan PPN masing-masing sebesar Rp 810, Rp 277, Rp 952, Rp 64 dan Rp 897 kepada kantor pajak, dan telah dibukukan oleh Perusahaan pada laba rugi tahun berjalan.

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Sifat pihak berelasi

Pihak berelasi per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- MUFG Bank, Ltd adalah pemegang saham pengendali utama Perusahaan.
- PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk adalah pemegang saham Perusahaan dengan pengaruh signifikan.
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai anak perusahaan dari pemegang saham pengendali utama Perusahaan.
- Komisaris dan Direksi adalah personel manajemen kunci Perusahaan.

26. TAXATION (continued)

d. Administration

On 31 December 2024, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia's regulation No.136 Year 2024 concerning the Imposition of Global Minimum Tax ("Pillar Two") has been enacted and established in Indonesia with effective date starting 1 January 2025. The Company applies the SFAS 212 exception to recognise and disclose information on deferred tax assets and liabilities related to the Pillar Two income taxes. The Company is still assessing the impact on the implementation of such regulation due.

e. Tax assessment

Fiscal year 2020

In August 2024, the Company has received the results of "Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan" ("SP2DK") issued by tax authority regarding all PPh art. 25/29 on Corporate Income, PPh art. 21, PPh art. 23, PPh art 4 (ayat) 2 and PPN for fiscal year 2020. On 7 September 2024, the Company has paid the tax underpayment PPh art. 25/29 on Corporate Income, PPh art. 21, PPh art. 23, PPh art 4 (ayat) 2 and PPN to tax office amounting to Rp 810, Rp 277, Rp 952, Rp 64 and Rp 897 respectively, and has been recorded by the Company on current year profit or loss.

27. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

Related parties as of 30 June 2025 and 31 December 2024 as follows:

- MUFG Bank, Ltd is the ultimate controlling shareholder of the Company.
- PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk is the Company's shareholder with significant influence.
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk is the subsidiary of the ultimate controlling shareholder of the Company.
- Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**27. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

30 Juni/June 2025					
	Bank/Cash in Bank	Pinjaman/ Borrowings	Beban pendanaan/ Financing Cost	Pendapatan bunga/Interest income	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	57,091	89,583	1,629	406	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah	<u>107,595</u>	<u>131,250</u>	<u>2,633</u>	<u>22</u>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Sharia Unit
	<u>164,686</u>	<u>220,833</u>	<u>4,262</u>	<u>428</u>	Sharia Unit
Persentase terhadap Saldo Bank	<u>45.10%</u>				Percentage to total Cash in Bank
Persentase terhadap Saldo Pinjaman		<u>9.15%</u>			Percentage to total Borrowings
Persentase terhadap Jumlah Beban			<u>0.43%</u>		Percentage to total Expense
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan				<u>0.03%</u>	Percentage to total Income
31 Desember/December 2024					
	Bank/Cash in Bank	Pinjaman/ Borrowings	Beban pendanaan/ Financing Cost	Pendapatan bunga/Interest income	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	101,695	-	13	935	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah	<u>55</u>	<u>50,000</u>	<u>10</u>	<u>-</u>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Sharia Unit
	<u>101,750</u>	<u>50,000</u>	<u>23</u>	<u>935</u>	Sharia Unit
Persentase terhadap Saldo Bank	<u>27.44%</u>				Percentage to total Cash in Bank
Persentase terhadap Saldo Pinjaman		<u>2.53%</u>			Percentage to total Borrowings
Persentase terhadap Jumlah Beban			<u>0.00%</u>		Percentage to total Expense
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan				<u>0.04%</u>	Percentage to total Income

Gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, masing-masing berjumlah Rp 560 dan Rp 10.772 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 (30 Juni 2024: masing-masing berjumlah Rp 1.960 dan Rp 15.809).

Total salaries and benefits received by the Company's Commissioners and Directors amounted to Rp 560 and Rp 10,772 respectively, for the year ended 30 June 2025 (30 June 2024: Rp 1,960 and Rp 15,809, respectively).

Tidak terdapat beban imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon dan kompensasi jangka panjang lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk setiap periode akhir pelaporan keuangan.

There is no post-retirement benefits, other long-term employee benefits, severance payment and other long-term compensation for the Board of Commissioners and Directors for each of the end of reporting period.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian sewa bangunan kantor untuk keperluan operasional kantor cabang di berbagai wilayah di Indonesia dengan pihak ketiga, dengan jangka waktu sewa rata-rata antara 1-5 tahun. Jumlah beban sewa sebesar Rp 12,354 pada tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2025 (30 Juni 2024: Rp 12,714) dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has an office rental agreement with third parties for supporting operational activity of branches office over the Indonesia region, with rental period ranging from 1 up to 5 years. Rent expense amounted to Rp 12,354 in 30 June 2025 (30 June 2024: Rp 12,714) and are recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the statements of profit or loss.

29. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 berdasarkan sifat pembiayaan dan wilayah kegiatan usahanya.

Perusahaan menyediakan pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen dengan basis konvensional dan syariah. Penyediaan pembiayaan konsumen harus sesuai dengan sumber daya keuangan yang diperoleh melalui pinjaman yang bersifat konvensional dan syariah. Rincian informasi segmen menurut sifat pembiayaan disajikan sebagai berikut:

29. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Company's reportable segments under SFAS 5 are based on its financing type and business activities geographical area.

The Company provides motorcycles consumer financing based on conventional and sharia financing. Consumer financing provided to customer must be in accordance to the financial resource obtained through conventional and sharia loans. Details of segment information based on financing type are as follows:

	30 Juni/June 2025			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan segmen	843,348	431,230	1,274,578	Segment revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban pendanaan	(65,605)	(34,406)	(100,011)	Financing costs
Umum dan administrasi	(103,432)	(57,852)	(161,284)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(224,102)	(77,695)	(301,797)	Provision for impairment loss
Lain-lain	(46,311)	(17,339)	(63,650)	Others
Jumlah beban	(439,450)	(187,292)	(626,742)	Total expenses
Jumlah beban yang tidak dapat dialokasi			(361,622)	Total unallocated expenses
Laba sebelum pajak			286,214	Income before tax
Beban pajak			(62,775)	Tax expense
Laba bersih			223,439	Net income
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	4,750,914	2,109,147	6,860,061	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi			74,051	Unallocated assets
Jumlah aset			6,934,112	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	2,004,490	931,032	2,935,522	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			191,240	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			3,126,762	Total liabilities

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**29. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Perusahaan menyediakan pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen dengan basis konvensional dan syariah. Penyediaan pembiayaan konsumen harus sesuai dengan sumber daya keuangan yang diperoleh melalui pinjaman yang bersifat konvensional dan syariah. Rincian informasi segmen menurut sifat pembiayaan disajikan sebagai berikut:

The Company provides motorcycles consumer financing based on conventional and sharia financing. Consumer financing provided to customer must be in accordance to the financial resource obtained through conventional and sharia loans. Details of segment information based on financing type are as follows:

	30 Juni/June 2024			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan segmen	621,662	512,846	1,134,508	Segment revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban pendanaan	(78,277)	(47,685)	(125,962)	Financing costs
Umum dan administrasi	(82,371)	(65,245)	(147,615)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(102,503)	(85,913)	(188,416)	Provision for impairment loss
Lain-lain	(37,331)	(22,368)	(59,679)	Others
Jumlah beban	(197,959)	(135,297)	(521,672)	Total expenses
Jumlah beban yang tidak dapat dialokasi			(344,872)	Total unallocated expenses
Laba sebelum pajak			267,963	Income before tax
Beban pajak			(54,603)	Tax expense
Laba bersih			213,360	Net income
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	3,465,136	2,779,703	6,244,839	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi			42,563	Unallocated assets
Jumlah aset	3,465,136	2,779,709	6,287,492	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	1,516,313	972,216	2,488,529	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			189,093	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	1,516,313	972,216	2,677,612	Total liabilities
	31 Desember/December 2024			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan segmen	1,398,003	972,341	2,370,344	Segment revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban pendanaan	(141,504)	(84,183)	(225,687)	Financing costs
Umum dan administrasi	(197,326)	(111,566)	(308,892)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(275,300)	(124,410)	(399,710)	Provision for impairment loss
Lain-lain	(68,649)	(49,252)	(117,901)	Others
Jumlah beban	(682,779)	(369,411)	(1,052,190)	Total expenses
Jumlah beban yang tidak dapat dialokasi			(650,093)	Total unallocated expenses
Laba sebelum pajak			668,061	Income before tax
Beban pajak			(152,397)	Tax expense
Laba bersih			515,664	Net income
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	4,245,823	2,357,191	6,603,014	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi			81,566	Unallocated assets
Jumlah aset			6,684,580	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	1,606,894	903,911	2,510,805	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			279,345	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			2,790,150	Total liabilities

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**29. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Perusahaan melakukan kegiatan usahanya di berbagai wilayah di Indonesia, yang meliputi Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Detail informasi segmen menurut daerah geografis pemasaran disajikan sebagai berikut:

The Company primarily classifies its business activities into geographical segment consisting of Java, Sumatera, Sulawesi and Kalimantan. Details of segment information based on marketing geographical area are as follows:

	30 Juni/June 2025						
	Jawa/ Java	Sumatera/ Sumatera	Sulawesi/ Sulawesi	Kalimantan/ Kalimantan	Jumlah/ Total	Porsi pembiayaan bersama/ Joint financing portion	Jumlah bersih/ Net amount
Pendapatan segmen/ Segment revenues	197,165	316,591	648,593	111,261	1,273,608	-	1,273,608
Pendapatan tidak dapat dialokasi/ Unallocated revenues	-	-	-	-	-		970
Pendapatan segmen - bersih/ Segment revenues - net	197,165	316,591	648,593	111,261	1,273,608		1,274,578
<u>Beban segmen/ Segment expenses:</u>							
Beban kepegawaian/ Employees expenses	(56,811)	(86,044)	(145,107)	(23,624)	(311,586)		(311,586)
Umum dan administrasi/ General and administrative	(32,541)	(57,183)	(94,656)	(16,456)	(200,836)		(200,836)
Beban pendanaan / Financing expenses	(17,260)	(24,114)	(50,592)	(8,045)	(100,011)		(100,011)
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Provision for impairment loss	(77,272)	(64,299)	(131,669)	(28,557)	(301,797)		(301,797)
Lain-lain/ Others	(7,860)	(16,920)	(34,268)	(4,602)	(63,650)		(63,650)
Jumlah beban/ Total expenses	(191,744)	(248,560)	(456,292)	(81,284)	(977,879)		(977,880)
Hasil segmen/ Segment results	5,421	68,031	192,301	29,977	295,730		296,698
Beban usaha tidak dapat dialokasi/ Unallocated operating expenses							(10,484)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ Income before income tax expense							286,214
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense							(62,775)
Laba bersih/ Net income							223,439
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							-
Jumlah laba komprehensif/ Total comprehensive income							223,439
<u>Aset dan Liabilitas/ Assets and Liabilities</u>							
Aset segmen/ Segment assets	725,866	2,077,886	3,491,915	557,604	6,853,271		6,853,271
Aset tidak dapat dialokasi/ Unallocated assets							80,841
Jumlah aset/ Total assets							6,934,112
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	543,614	730,157	1,502,356	244,249	3,020,376		3,020,376
Liabilitas tidak dapat dialokasi/ Unallocated liabilities							106,386
Jumlah liabilitas/ Total liabilities							3,126,762

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**29. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Perusahaan melakukan kegiatan usahanya di berbagai wilayah di Indonesia, yang meliputi Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Detail informasi segmen menurut daerah geografis pemasaran disajikan sebagai berikut:

The Company primarily classifies its business activities into geographical segment consisting of Java, Sumatera, Sulawesi and Kalimantan. Details of segment information based on marketing geographical area are as follows:

	30 Juni/June 2024						
	<u>Jawa/ Java</u>	<u>Sumatera/ Sumatera</u>	<u>Sulawesi/ Sulawesi</u>	<u>Kalimantan/ Kalimantan</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Porsi pembiayaan bersama/ Joint financing portion</u>	<u>Jumlah bersih/ Net amount</u>
Pendapatan segmen/ Segment revenues	193,929	244,029	592,170	102,757	1,132,884	(21)	1,132,862
Pendapatan tidak dapat dialokasi/ Unallocated revenues	-	-	-	-	-		1,646
Pendapatan segmen - bersih/ Segment revenues - net	193,929	244,029	592,170	102,757	1,132,884		1,134,508
<u>Beban segmen/ Segment expenses:</u>							
Beban kepegawaian/ Employees expenses	(65,597)	(69,960)	(146,436)	(24,050)	(306,042)		(306,042)
Umum dan administrasi/ General and administrative	(34,876)	(43,881)	(87,483)	(14,364)	(180,604)		(180,604)
Beban pendanaan / Financing expenses	(19,384)	(29,582)	(66,534)	(10,462)	(125,962)		(125,962)
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Provision for impairment loss	(59,761)	(38,764)	(75,956)	(13,934)	(188,415)		(188,415)
Lain-lain/ Others	(8,758)	(18,713)	(27,746)	(4,462)	(59,679)		(59,679)
Jumlah beban/ Total expenses	(188,376)	(200,900)	(404,154)	(67,272)	(860,703)		(860,703)
Hasil segmen/ Segment results	5,552	43,128	188,016	35,485	272,181		273,805
Beban usaha tidak dapat dialokasi/ Unallocated operating expenses							(5,841)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ Income before income tax expense							267,963
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense							(54,603)
Laba bersih/ Net income							213,360
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							-
Jumlah laba komprehensif/ Total comprehensive income							213,360
<u>Aset dan Liabilitas/ Assets and Liabilities</u>							
Aset segmen/ Segment assets	995,776	1,479,337	3,247,977	507,903	6,230,993	-	6,230,993
Aset tidak dapat dialokasi/ Unallocated assets							56,409
Jumlah aset/ Total assets							6,287,402
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	446,573	601,320	1,337,134	213,612	2,598,639		2,598,639
Liabilitas tidak dapat dialokasi/ Unallocated liabilities							78,973
Jumlah liabilitas/ Total liabilities							2,677,612

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Perusahaan melakukan kegiatan usahanya di berbagai wilayah di Indonesia, yang meliputi Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Detail informasi segmen menurut daerah geografis pemasaran disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

**29. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

*The Company primarily classifies its business activities into geographical segment consisting of Java, Sumatera, Sulawesi and Kalimantan. Details of segment information based on marketing geographical area are as follows:
(continued)*

	31 Desember/December 2024						
	Jawa/ Java	Sumatera/ Sumatera	Sulawesi/ Sulawesi	Kalimantan/ Kalimantan	Jumlah/ Total	Porsi pembiayaan bersama/ Joint financing portion	Jumlah bersih/ Net amount
Pendapatan segmen/ Segment revenues	404,871	520,615	1,230,300	210,795	2,366,581	(21)	2,366,560
Pendapatan tidak dapat dialokasi/ Unallocated revenues	-	-	-	-	-		3,784
Pendapatan segmen - bersih/ Segment revenues - net	404,871	520,615	1,230,300	210,795	2,366,581		2,370,344
Beban segmen/ Segment expenses:							
Beban kepegawaian/ Employees expenses	(115,704)	(130,869)	(259,644)	(42,364)	(548,581)		(548,581)
Beban umum dan administrasi/ General and administrative	(71,439)	(96,357)	(180,403)	(29,829)	(378,028)		(378,028)
Beban pendanaan/ Financing cost	(35,772)	(52,927)	(118,391)	(18,597)	(225,687)		(225,687)
Penyisihan kerugian penurunan nilai / Provision for impairment loss	(120,946)	(79,679)	(166,087)	(32,998)	(399,710)		(399,710)
Lain-lain/ Others	(20,687)	(37,651)	(51,794)	(7,769)	(117,901)		(117,901)
Jumlah beban/ Total expenses	(364,548)	(397,483)	(776,319)	(131,557)	(1,669,907)		(1,669,907)
Hasil segmen/ Segment results	40,323	123,132	453,981	79,238	696,674		700,437
Beban usaha tidak dapat dialokasi/ Unallocated operating expenses							(32,376)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ Income before income tax expense							668,061
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense							(152,397)
Laba bersih/ Net income							515,664
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							(17,664)
Jumlah laba komprehensif/ Total comprehensive income							498,000
Aset dan Liabilitas/ Assets and Liabilities							
Aset segmen/ Segment assets	850,534	1,737,390	3,467,892	538,935	6,594,751		6,594,751
Aset tidak dapat dialokasi/ Unallocated assets							89,829
Jumlah aset/ Total assets							6,684,580
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	416,322	614,391	1,343,034	215,897	2,589,644		2,589,644
Liabilitas tidak dapat dialokasi/ Unallocated liabilities							200,506
Jumlah liabilitas/ Total liabilities							2,790,150

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	30 Jun/Jun 2025
Laba tahun berjalan	<u>223,439</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>3,451</u>
Laba per saham - dasar (dalam Rupiah penuh)	<u><u>65</u></u>

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dasar dilusian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal pelaporan.

30. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by weighted average of outstanding shares during the year. The calculation are as follows:

	30 Jun/Jun 2024	
	<u>213,360</u>	<i>Income for the year</i>
	<u>2,650</u>	<i>Weighted average number of outstanding shares</i>
	<u><u>81</u></u>	<i>Earnings per share - basic (in full Rupiah)</i>

The Company did not calculate the diluted earning per share in 30 June 2025 and 31 December 2024, as there are no potentially dilutive shares as of reporting dates.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

(i) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dimonitor menggunakan batasan *counterparty* yang direviu dan disetujui oleh Direksi secara rutin.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within the defined guidelines that are determined by Directors.

(i) Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, consumer financing receivables and other receivables. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is monitored by counterparty limits that are reviewed and approved by the Directors regularly.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk management (continued)

Eksposur maksimum risiko kredit

Maximum exposure to credit risk

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan (bersih setelah penyisihan kerugian penurunan nilai), tanpa memperhitungkan agunan, pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to assets in statement of financial position (net after allowance for impairment losses), without considering collateral, as of 30 June 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024	
Kas dan setara kas	365,168	370,849	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	6,572,440	6,271,889	Consumer financing receivables
Aset derivatif	6,790	8,263	Derivative assets
Piutang lain-lain ^{*)}	34,122	18,765	Other receivables ^{*)}
	6,978,520	6,669,766	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(456,838)	(394,252)	Allowance for impairment losses
	<u>6,521,682</u>	<u>6,275,514</u>	

^{*)} Terdiri dari piutang penerimaan angsuran konsumen, dan piutang karyawan dan lain-lain

^{*)} Consist of consumer installment receipt receivables, employee receivables and others

Tabel di atas merupakan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Eksposur di atas berdasarkan nilai tercatat bersih sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai dan penyisihan nilai lainnya sebagaimana dilaporkan di laporan posisi keuangan.

The above table represents a maximum credit risk exposure to the Company as of 30 June 2025 and 31 December 2024. The exposures set out above are based on net carrying amounts before allowance for impairment losses and other impairment losses as reported in the statements of financial position.

Manajemen yakin akan kemampuan Perusahaan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum dikarenakan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, dimana aplikasi pembiayaan akan melalui proses survei dan analisa pembiayaan untuk kemudian disetujui oleh Kepala Cabang. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan terhadap piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

Management believes in the Company's ability to control and sustain minimal exposure of credit risk due to the Company already has a policy to deal with this risk. Starting from the initial process of accepting financing applications selectively and handling them with prudent principle, whereby the financing applications would go through survey and financing analysis process in order to be approved subsequently by the Head of Branch. The Company also monitors consumer financing receivables continuously in order to minimise the exposure to bad debts.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk management (continued)

Berdasarkan kualitas aset keuangan

Based on quality of financial assets

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan
berdasarkan *staging* dan peringkat kredit:

The following table presents the financial
assets based on stage and credit grading:

30 Juni/June 2025					
	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Piutang pembiayaan konvensional/ Conventional financing receivables	Aset derivatif/ Derivative assets	Piutang lain-lain/ Other receivables ¹⁾	
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi					Financial assets at
amortised costs					
Stage 1					Stage 1
Belum jatuh tempo	365,168	3,988,191	6,790	34,122	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	-	347,108	-	-	1 - 30 days
	365,168	4,335,299	6,790	34,122	
Stage 2					Stage 2
Lewat jatuh tempo:					Past due:
31 - 60 hari	-	127,419	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	73,755	-	-	61 - 90 days
	-	201,174	-	-	
Stage 3					Stage 3
Lewat jatuh tempo:					Past due:
> 90 hari	-	129,661	-	-	> 90 days
Jumlah aset keuangan	365,168	4,466,134	6,790	34,122	Total financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai					Allowance for impairment losses
Stage 1	-	(176,610)	-	-	Stage 1
Stage 2	-	(64,321)	-	-	Stage 2
Stage 3	-	(102,364)	-	-	Stage 3
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	(343,295)	-	-	Total allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	365,168	4,322,839	6,790	34,122	Total – net

31 Desember/December 2024					
	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Piutang pembiayaan konvensional/ Conventional financing receivables	Aset derivatif/ Derivative assets	Piutang lain-lain/ Other receivables ¹⁾	
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi					Financial assets at
amortised costs					
Stage 1					Stage 1
Belum jatuh tempo	370,849	3,568,154	8,263	18,765	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	-	233,704	-	-	1 - 30 days
	370,849	3,801,858	8,263	18,765	
Stage 2					Stage 2
Lewat jatuh tempo:					Past due:
31 - 60 hari	-	85,985	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	41,498	-	-	61 - 90 days
	-	127,483	-	-	
Stage 3					Stage 3
Lewat jatuh tempo:					Past due:
> 90 hari	-	106,840	-	-	> 90 days
Jumlah aset keuangan	370,849	4,036,181	8,263	18,765	Total financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai					Allowance for impairment losses
Stage 1	-	(140,516)	-	-	Stage 1
Stage 2	-	(37,446)	-	-	Stage 2
Stage 3	-	(94,983)	-	-	Stage 3
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	(272,945)	-	-	Total allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	370,849	3,763,236	8,263	18,765	Total - net

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk management (continued)

**Berdasarkan kualitas aset keuangan
(lanjutan)**

**Based on quality of financial assets
(continued)**

Dalam menentukan kualitas kredit, eksposur dianalisis berdasarkan analisis berdasarkan *stage* sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2d.

In determining credit quality, exposures are analysed based on stages as explained in Note 2d.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised costs and fair value through other comprehensive income as of 30 June 2025 and 31 December 2024:

30 Juni/June 2025											
	Stage 1			Stage 2			Stage 3			Jumlah/Total	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat-bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat-bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat-bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Kas dan setara kas	365,168	-	365,168	-	-	-	-	-	-	365,168	-
Piutang pembiayaan konvensional - bersih	4,335,299	(176,610)	4,158,689	201,174	(64,321)	136,853	129,661	(102,364)	27,297	4,666,134	(343,295)
Piutang derivatif	6,790	-	6,790	-	-	-	-	-	-	6,790	-
Piutang lain-lain ^{*)}	34,122	-	34,122	-	-	-	-	-	-	34,122	-
	<u>4,741,379</u>	<u>(176,610)</u>	<u>4,564,769</u>	<u>201,174</u>	<u>(64,321)</u>	<u>136,853</u>	<u>129,661</u>	<u>(102,364)</u>	<u>27,297</u>	<u>5,072,214</u>	<u>(343,295)</u>
										<u>4,728,919</u>	
31 Desember/December 2024											
	Stage 1			Stage 2			Stage 3			Jumlah/Total	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat-bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat-bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat-bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Kas dan setara kas	370,849	-	370,849	-	-	-	-	-	-	370,849	-
Piutang pembiayaan konvensional - bersih	3,801,858	(140,516)	3,661,342	127,483	(37,446)	90,037	106,840	(94,983)	11,857	4,036,181	(272,945)
Piutang derivatif	8,263	-	8,263	-	-	-	-	-	-	8,263	-
Piutang lain-lain ^{*)}	18,765	-	18,765	-	-	-	-	-	-	18,765	-
	<u>4,199,735</u>	<u>(140,516)</u>	<u>4,059,219</u>	<u>127,483</u>	<u>(37,446)</u>	<u>90,037</u>	<u>106,840</u>	<u>(94,983)</u>	<u>11,857</u>	<u>4,434,058</u>	<u>(272,945)</u>
										<u>4,161,113</u>	

^{*)} Terdiri dari piutang penerimaan angsuran konsumen, dan piutang karyawan dan lain-lain

^{*)} Consist of consumer installment receipt receivables, employee receivables and others

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

The following table presents the impaired financial assets, past due but not impaired financial assets and neither past due nor impaired financial assets:

30 Juni/June 2025				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Piutang pembiayaan Syariah	1,577,691	268,123	60,492	1,906,306
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(113,543)
				<u>1,792,763</u>

Sharia financing receivables

Less:
Allowance for impairment losses

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk management (continued)

Berdasarkan kualitas aset keuangan
(lanjutan)

Based on quality of financial assets
(continued)

31 Desember/December 2024					
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Piutang pembiayaan Syariah	1,915,398	250,576	69,734	2,235,708	Sharia financing receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(121,307)	Less: Allowance for impairment losses
				2,114,401	

Perusahaan mengklasifikasikan piutang pembiayaan Syariah mengalami penurunan nilai ketika piutang tersebut telah menunggak lebih dari 90 hari. Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

The Company classified Sharia financing receivables as impaired when they are overdue more than 90 days. The calculation of allowance for impairment losses is performed collectively.

Aset keuangan dalam kelompok belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, dihitung penyisihannya secara kolektif.

Financial assets classified as neither past due nor impaired and past due but not impaired is subject to collective impairment assessment.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rincian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

The credit quality of loans that are neither past due nor impaired as of 30 June 2025 and 31 Desember 2024 can be assessed by reference to the internal monitoring system as follows:

30 Juni/June 2025					
Baik/ <i>Good</i>	Pernah mengalami tunggakan/ <i>Has overdue history</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Piutang pembiayaan Syariah	1,413,644	164,047	1,577,691		Sharia financing receivables
	1,413,644	164,047	1,577,691		
31 Desember/December 2024					
Baik/ <i>Good</i>	Pernah mengalami tunggakan/ <i>Has overdue history</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Piutang pembiayaan Murabahah	1,664,031	251,367	1,915,398		Murabahah financing receivables
	1,664,031	251,367	1,915,398		

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Manajemen risiko mata uang asing

(ii) Foreign currency risk management

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting dates are as follows:

	<u>Mata uang asing dalam nilai penuh/ Foreign currency in full amount</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/ IDR Equivalent</u>	
30 Juni 2025			30 June 2025
Aset			Assets
Kas dan setara kas	6,769	110	Cash and cash equivalents
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman	<u>9,523,800</u>	<u>154,619</u>	Borrowings
Liabilitas bersih	<u>9,517,031</u>	<u>154,509</u>	Net liabilities
	<u>Mata uang asing dalam nilai penuh/ Foreign currency in full amount</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/ IDR Equivalent</u>	
31 Desember 2024			31 December 2024
Aset			Assets
Kas dan setara kas	11,661	189	Cash and cash equivalents
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman	<u>13,619,040</u>	<u>220,111</u>	Borrowings
Liabilitas bersih	<u>13,607,379</u>	<u>219,922</u>	Net liabilities

Untuk membantu mengelola risiko, Perusahaan juga mengadakan kontrak instrumen keuangan derivatif yaitu *cross currency interest rate swap* dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 13).

To help manage the risk, the Company also entered into derivative financial instrument contract which is *cross currency interest rate swap* within established parameters (Note 13).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Foreign currency sensitivity analysis

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

The table below shows the sensitivity of Company's net income to movement of foreign exchange rates on 30 June 2025 and 31 December 2024:

	30 Jun/Jun 2025		
	<u>Peningkatan/ Increased by 1%</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 1%</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	1,545	(1,545)	Impact to net income
	31 Des/Dec 2024		
	<u>Peningkatan/ Increased by 1%</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 1%</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	2,199	(2,199)	Impact to net income

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Manajemen risiko tingkat bunga

(iii) Interest rate risk management

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko-risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has policies on obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perusahaan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal perubahan bunga secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

The table below summarises the Company's interest earning assets and interest bearing liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual repricing interest or maturity dates:

30 Juni/June 2025						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Di atas 2 tahun/ More than 2 years	Tidak dikenakan bunga/Non- interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	365,168	-	-	37,949	403,117	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain ^{*)}	-	-	-	34,122	34,122	Other receivables ^{*)}
Aset derivatif	6,790	-	-	-	6,790	Derivative assets
Piutang pembiayaan konsumen	4,330,158	1,721,025	521,257	-	6,572,440	Consumer financing receivables
	4,702,116	1,721,025	521,257	72,071	7,016,469	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai					(456,838)	Less: Allowance for impairment losses
					6,559,631	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	-	-	-	54,180	54,180	Trade payables
Akrual	-	-	-	71,932	71,932	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	-	84,854	84,854	Other payables
Pinjaman	1,766,723	639,281	11,133	(4,227)	2,412,910	Borrowings
Sukuk <i>Mudharabah</i>	396,500	-	-	-	396,500	Mudharabah bonds
	2,163,223	639,281	11,133	206,739	3,020,376	
	2,538,893	1,081,744	510,124	(134,668)	3,539,255	

^{*)} Terdiri dari piutang penerimaan angsuran konsumen, dan piutang karyawan dan lain-lain

^{*)} Consist of consumer installment receipt receivables, employee receivables and others

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk management (continued)

31 Desember/December 2024						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Di atas 2 tahun/ More than 2 years	Tidak dikenakan bunga/Non- interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	370,849	-	-	34,512	405,361	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain ^{*)}	-	-	-	18,765	18,765	Other receivables ^{*)}
Aset derivatif	8,263	-	-	-	8,263	Derivative assets
Piutang pembiayaan konsumen	4,164,215	1,661,909	445,765	-	6,271,889	Consumer financing receivables
	4,543,327	1,661,909	445,765	53,277	6,704,278	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai					(394,252)	Less: Allowance for impairment losses
					6,310,026	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	-	-	-	91,671	91,671	Trade payables
Utang derivatif	-	-	-	-	-	Derivative payables
Akrua	-	-	-	51,179	51,179	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	-	78,839	78,839	Other payables
Pinjaman	1,552,433	419,933	5,509	(5,449)	1,972,426	Borrowings
Sukuk Mudharabah	196,500	200,000	-	(971)	395,529	Mudharabah bonds
	1,748,933	619,933	5,509	215,269	2,589,644	
	2,794,394	1,041,976	440,256	(161,992)	3,720,382	

*) Terdiri dari piutang penerimaan angsuran konsumen, dan piutang karyawan dan lain-lain

*) Consist of consumer installment receipt receivables, employee receivables and others

Analisis sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement of interest rates on 30 June 2025 and 31 December 2024:

30 Juni/June 2025			
	Peningkatan/ Increase by 250 bps	Penurunan/ Decrease by 250 bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	9,129	(9,129)	Impact to net income
31 Desember/December 2024			
	Peningkatan/ Increase by 250 bps	Penurunan/ Decrease by 250 bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	9,271	(9,271)	Impact to net income

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Manajemen risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk management

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 30 June 2025 and 31 December 2024:

30 Juni/June 2025						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Di atas 2 tahun/ More than 2 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	54,180	-	-	-	54,180	Trade payables
Akrua	71,932	-	-	-	71,932	Accrued expenses
Utang lain-lain	15,089	-	-	69,765	84,854	Other payables
Pinjaman	1,881,283	658,498	11,527	-	2,551,308	Borrowings
Sukuk						
Mudharabah	417,921	-	-	-	417,921	Mudharabah bonds
	<u>2,440,405</u>	<u>658,498</u>	<u>11,527</u>	<u>69,765</u>	<u>3,180,195</u>	
31 Desember/December 2024						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Di atas 2 tahun/ More than 2 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	91,671	-	-	-	91,671	Trade payables
Utang derivatif	-	-	-	-	-	Derivative payables
Akrua	51,179	-	-	-	51,179	Accrued expenses
Utang lain-lain	15,625	-	-	63,214	78,839	Other payables
Pinjaman	1,418,413	661,321	22,665	-	2,102,399	Borrowings
Utang obligasi	-	-	-	-	-	Bonds payable
Sukuk						
Mudharabah	226,764	208,500	-	-	435,264	Mudharabah bonds
	<u>1,803,652</u>	<u>869,821</u>	<u>22,665</u>	<u>63,214</u>	<u>2,759,352</u>	

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**(v) Fair value of financial assets and liability
instruments (continued)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market.

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hierarki nilai wajar:

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

a. Tingkat 1

a. Level 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Tingkat 2

b. Level 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Tingkat 3

c. Level 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Tabel berikut ini menyajikan analisa instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan level hierarki nilai wajar:

The table below presents financial instruments measured at fair values as of 30 June 2025 and 31 December 2024, based on the level in the fair values hierarchy:

30 Juni/June 2025			
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
- Aset derivatif	6,790	-	6,790
-	6,790	-	6,790
31 Desember/December 2024			
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
- Aset derivatif	8,263	-	8,263
-	8,263	-	8,263

Financial assets
Financial assets measured at fair value through profit or loss
- Derivative assets

Financial assets
Financial assets measured at fair value through profit or loss
- Derivative assets

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**(v) Fair value of financial assets and liability
instruments (continued)**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya di laporan posisi keuangan Perusahaan:

The table below sets out the carrying amounts and fair value of those financial assets and liabilities not presented at their fair value in the Company's statements of financial position:

		30 Juni/June 2025			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas		403,117	403,117	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen		6,572,440	6,504,209	Consumer financing receivables	
Piutang lain-lain*)		<u>34,122</u>	<u>34,122</u>	Other receivables*)	
		<u>7,009,679</u>	<u>6,941,448</u>		
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha		54,180	54,180	Trade payables	
Akrual		71,932	71,932	Accrued expenses	
Utang lain-lain		84,854	84,854	Other payables	
Pinjaman		2,412,910	2,420,205	Borrowings	
Sukuk <i>Mudharabah</i>		<u>396,500</u>	<u>385,023</u>	Mudharabah bonds	
		<u>3,020,376</u>	<u>3,016,194</u>		
		<u>3,989,303</u>	<u>3,925,254</u>		
		31 Desember/December 2024			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas		405,361	405,361	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen		6,271,889	6,307,694	Consumer financing receivables	
Piutang lain-lain*)		<u>18,765</u>	<u>18,765</u>	Other receivables*)	
		<u>6,696,015</u>	<u>6,731,820</u>		
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha		91,671	91,671	Trade payables	
Akrual		51,179	51,179	Accrued expenses	
Utang lain-lain		78,839	78,839	Other payables	
Pinjaman		1,972,426	1,983,381	Borrowings	
Utang obligasi		-	-	Bonds payable	
Sukuk <i>Mudharabah</i>		<u>395,529</u>	<u>385,023</u>	Mudharabah bonds	
		<u>2,589,644</u>	<u>2,590,093</u>		
		<u>4,106,371</u>	<u>4,141,727</u>		

*) Terdiri dari piutang penerimaan angsuran konsumen, dan piutang karyawan dan lain-lain

*) Consist of consumer installment receipt receivables, employee receivables and others

Estimasi nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, utang usaha, akrual dan utang lain-lain dikarenakan jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatat merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The estimated fair value of cash and cash equivalents, other receivables, trade payables, accrued expenses and other payables since the maturity is below one year, the carrying value is a reasonable approximation of fair value.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama (tingkat 3 - hierarki nilai wajar).

Nilai wajar dari pinjaman dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pemakaian terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

Nilai wajar utang obligasi dan sukuk *Mudharabah* diestimasi menggunakan data dari IBPA (*Indonesia Bond Pricing Agency*) dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva *yield* (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

(vi) Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4), pinjaman dan sukuk *Mudharabah* (Catatan 14 dan 15), ekuitas yang terdiri dari modal saham dan tambahan modal disetor (Catatan 17 dan 18), penghasilan komprehensif lain dan saldo laba.

Beberapa instrumen utang Perusahaan memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio *leverage* maksimum (*maximum leverage ratios*). Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal (tidak diaudit).

Pihak Manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio*).

Berdasarkan peraturan yang berlaku, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**(v) Fair value of financial assets and liability
instruments (continued)**

The fair values of consumer financing receivables are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities (level 3 - fair value hierarchy).

The fair value of borrowing are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings (level 2 - fair value hierarchy).

The fair value of bonds payable and Mudharabah bonds are estimated by using data from IBPA (Indonesia Bond Pricing Agency) which is calculated using a discounted cash flows model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with remaining term of maturity (level 2 - fair value hierarchy).

(vi) Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders through the optimisation of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4), borrowings, and Mudharabah bonds (Notes 14 and 15), equity consisting of capital stock and additional paid-in capital (Notes 17 and 18), other comprehensive income and retained earnings.

Some of the debt instruments of the Company have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). The Company has complied with all requirements specified in external capital (unaudited).

Management oversees the capital by using some measure of financial leverage like the ratio of debt to equity (gearing ratio).

Based on the prevailing regulation, the maximum gearing ratio is 10 times from total capital.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Manajemen risiko modal (lanjutan)

(vi) Capital risk management (continued)

Gearing ratio Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Company's gearing ratio as of 30 June 2025 and 31 December 2024 are as follows (unaudited):

	<u>30 Jun/Jun 2025</u>	<u>31 Des/Dec 2024</u>	
Pinjaman	2,809,410	2,367,956	<i>Debt</i>
Kas dan setara kas	<u>(403,117)</u>	<u>(405,361)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman - bersih	2,406,293	1,962,595	<i>Net debt</i>
Modal	<u>3,807,350</u>	<u>3,894,430</u>	<i>Equity</i>
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	<u>0,63</u>	<u>0,50</u>	<i>Net debt to equity ratio</i>
<i>Gearing ratio</i>	<u>0,74</u>	<u>0,61</u>	<i>Gearing ratio</i>

Perusahaan senantiasa menjaga jumlah maksimum *gearing ratio* lebih kecil dari ketentuan yang ditetapkan melalui analisa alternatif pembiayaan melalui pinjaman bank. Perusahaan juga menghitung biaya dana dari pembiayaan yang dipilih untuk memastikan biaya dana tersebut dapat menghasilkan pendapatan maksimum bagi Perusahaan.

The Company always maintains the maximum amount of gearing ratio at a smaller level than the applicable regulation by performing an analysis to determine financing alternative through bank loans. The Company also calculates the cost of fund of financing selected by the Company to ensure it could generate maximum income for the Company.

32. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

32. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation from financing activities are as follows:

<u>30 Juni/June 2025</u>						
		<u>Perubahan non-kas/ Non-cash changes</u>				
				<u>Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost</u>		
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Pergerakan Valuta asing/ Movement of foreign exchange</u>	<u>Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Pinjaman	1,972,426	441,703	(2,442)	1,223	2,412,910	<i>Borrowings</i>
Sukuk <i>Mudharabah</i>	<u>395,529</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>971</u>	<u>396,500</u>	<i>Mudharabah bonds</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>2,367,955</u>	<u>441,703</u>	<u>(2,442)</u>	<u>2,194</u>	<u>2,809,410</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>
<u>31 Desember/December 2024</u>						
		<u>Perubahan non-kas/ Non-cash changes</u>				
				<u>Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost</u>		
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Pergerakan Valuta asing/ Movement of foreign exchange</u>	<u>Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Pinjaman	1,763,811	191,733	9,996	6,886	1,972,426	<i>Borrowings</i>
Utang obligasi	499,215	(500,000)	-	785	-	<i>Bonds payable</i>
Sukuk <i>Mudharabah</i>	<u>693,580</u>	<u>(300,000)</u>	<u>-</u>	<u>1,949</u>	<u>395,529</u>	<i>Mudharabah bonds</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>2,956,606</u>	<u>(608,267)</u>	<u>9,996</u>	<u>9,620</u>	<u>2,367,955</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
ON 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- Amandemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 109 "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 "Laporan Arus Kas"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026.

- PSAK 413 "Penurunan Nilai"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

**33. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE
ACCOUNTING STANDARDS**

Financial Accounting Standards Board (DSAK) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 as follows:

- *Amendment to and Annual Improvement SFAS 109 "Financial Instruments";*
- *Amendment to and Annual Improvement SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosure"*
- *Annual Improvement SFAS 110 "Consolidated Financial Statements"*
- *Annual Improvement SFAS 207 "Statement of Cash Flows"*

The above standards will be effective on 1 January 2026.

- *SFAS 413 "Impairment Losses"*

The above standards will be effective on 1 January 2027.

As of the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

34. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2025 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun pada laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 30 Juni 2024 sebagai berikut:

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements as of 30 June 2025 had been reclassified to conform with the presentation of accounts in the financial statements as of 31 December 2024 and 30 June 2024 as follows:

	<u>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Dilaporkan saat ini/ As currently reported</u>	
31 Desember 2024				31 December 2024
Laporan Posisi Keuangan				Statements of Financial Position
Uang muka	5,039	(2,595)	2,444	Advances
Aset tetap	205,060	841	205,901	Fixed assets
Aset tak berwujud	48,523	1,754	50,277	Intangible assets
30 Juni 2024				30 June 2024
Laporan Laba Rugi dan penghasilan Komprehensif lainnya				Statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban umum & administrasi	180,604	5,413	186,017	General and administrative expense
Beban Lain-lain	59,679	(5,413)	54,266	Others expense

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
(TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(UNAUDITED)
30 JUNI 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

RASIO KEUANGAN BERDASARKAN PERATURAN OJK

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK:

FINANCIAL RATIOS BASED ON OJK REGULATION

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding the Business Operation of Financing Company, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios might differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards.

The following are the financial ratios based on OJK Regulation:

	30 Jun/Jun 2025	31 Des/Dec 2024	
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	88.2%	87.9%	<i>Financing to asset ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	217.7%	248.2%	<i>Net financing receivables to funding ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	36.9%	32.6%	<i>Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) - bersih	0.7%	0.3%	<i>Non-performing financing ratio (NPF) - net</i>
Rasio permodalan	68.2%	70.4%	<i>Capital ratio</i>
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	1,522.9%	2,909.7%	<i>Equity to paid up capital ratio</i>
Rasio gearing	0.74x	0.61x	<i>Gearing ratio</i>